

**EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL TERHADAP PENCARIAN
INFORMASI SEBAGAI REFERENSI MAKALAH MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN KERINCI**

SKRIPSI



OLEH

**YONISA LEVIA
NIM 1910201124**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2023/1444 H**

**EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL TERHADAP PENCARIAN
INFORMASI SEBAGAI REFERENSI MAKALAH MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Oleh

**YONISA LEVIA
NIM 1910201124**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2023/1444 H**

Sungai Penuh,

2022

Dr. Saaduddin, M.Pd.I

Muhammad Alfian, M.Pd

Dosen IAIN Kerinci

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

di

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Nama: Yonisa Levia Nim: 1910201124** yang berjudul: **“Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci”** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi Agama, bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Saaduddin, M.Pd.I

NIP. 19660809 200003 1 001

Muhammad Alfian, M.Pd.

NIP. 19911202 201801 1 002

PENGESAHAN

Skripsi oleh Yonisa Levia NIM. 1910201124 dengan judul “Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 22 Februari 2023.

Dewan Penguji

Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005 Ketua Sidang

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001 Penguji I

Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 19870701 201903 1 005 Penguji II

Dr. Saaduddin, M.Pd.I
NIP. 19660809 200003 1 001 Pembimbing I

Muhammad Alfian, M.Pd
NIP. 19911202 201801 1 002 Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yonisa Levia
NIM : 1910201124
Tempat Tanggal Lahir : Senimpik, 24 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 2022

Yonisa Levia

NIM.1910201124

ABSTRAK

Levia, Yonisa. 2022. Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. (I) Dr. Saaduddin, M.Pd.I, (II) Muhammad Alfian, M.Pd.

Kata kunci : *Literasi Digital, Pencarian Informasi*

Kurangnya kemampuan literasi digital mahasiswa PAI di IAIN Kerinci dalam proses pencarian dan pengolahan referensi penulisan makalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat literasi digital dan efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah. Sedangkan tujuan penelitian yaitu mengetahui tingkat literasi digital dan menjelaskan bagaimana efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.

Jenis Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari variabel X (literasi digital) dan variabel Y (pencarian informasi). Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 35 mahasiswa PAI angkatan 2020. Untuk teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket skala *likert* empat tingkat. Selanjutnya teknik analisis data dengan menggunakan analisis data statistik parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Berdasarkan pengujian analisis deskriptif setiap indikator literasi digital menggunakan rumus *Mean* dan *Grand Mean* diperoleh hasil perhitungan rata-rata tingkat pencarian di internet diperoleh skor 3,24 dengan kategori baik, pandu arah *hipertext* diperoleh skor 3,10 dengan kategori baik, evaluasi konten informasi diperoleh skor 2,69 dengan kategori baik dan penyusunan pengetahuan diperoleh skor 3,05 dengan kategori baik. Kemudian, hasil perhitungan keseluruhan rata-rata tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci dikategori baik dengan nilai rata-rata 3,02. 2) Berdasarkan uji *independen sample t-test* (Uji-T) diperoleh hasil nilai sig $0,048 < 0,05$ dan Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 35.300 dengan tingkat sig 0,000. Sedangkan nilai Ftabel 4,13. Oleh karena nilai Fhitung $35.300 >$ nilai Ftabel 4,13 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya adalah literasi digital mempunyai pengaruh terhadap pencarian informasi dan dapat diartikan bahwa literasi digital memberikan efek terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.

ABSTRACT

Levia, Yonisa. 2022. The Effectiveness of Digital Literacy on Information Searching as a Reference for Papers of Islamic Religious Education Students at the Kerinci State Islamic Institute (IAIN). Thesis. Department of Islamic Religious Education State Islamic Institute (IAIN) Kerinci. (i)Dr. Saaduddin, M.Pd.I, (II) Muhammad Alfian, M.Pd.

Keywords: **Digital Literacy, Information Search**

The lack of digital literacy skills of PAI students at IAIN Kerinci in the process of searching and processing references for writing papers. The formulation of the problem in this study is how is the level of digital literacy and the effectiveness of digital literacy in information retrieval as a paper reference. While the research objectives are to determine the level of digital literacy and to explain how the effectiveness of digital literacy is in finding information as a reference for papers by Islamic Religious Education students at IAIN Kerinci.

This type of research is included in quantitative research. This research consists of variable X (digital literacy) and variable Y (information seeking). Sampling used a simple random sampling technique with a sample size of 35 Islamic education students class of 2020. The data collection technique used a four-level Likert scale questionnaire. Furthermore, data analysis techniques using parametric statistical data analysis.

The results showed 1) Based on the descriptive analysis test for each digital literacy indicator using the Mean and Grand Mean formulas, it was obtained that the average search level on the internet obtained a score of 3.24 in the good category, hypertext direction guides obtained a score of 3.10 in the good category, evaluation of information content obtained a score of 2.69 in the good category and the compilation of knowledge obtained a score of 3.05 in the good category. Then, the results of the overall calculation of the average digital literacy level of Islamic Religious Education students class of 2020 at IAIN Kerinci are in the good category with an average score of 3.02. 2) Based on the independent test sample t-test (T-Test) the results obtained were sig 0.048 < 0.05 and the F test obtained an Fcount of 35,300 with a sig level of 0.000. While the Ftable value is 4.13. Because the Fcount value is 35,300 > the Ftable value is 4.13, Ha is accepted and Ho is rejected. The conclusion is that digital literacy has an influence on information search and it can be interpreted that digital literacy has an effect on information search as a reference for Islamic Religious Education student papers at IAIN Kerinci.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridha Allah SWT yang Maha Agung

Skripsi ini dipersembahkan

Teruntuk yang tercinta

Ayahanda (Sawal Afrita) dan ibunda (Lefra Yanti) yang selalu mencurahkan

kasih sayang dan ketulusan setiap saat

Beserta seluruh keluarga besarku dan orang-orang terkasih

untuk para dosen yang mengajarkan ilmu tanpa lelah

serta untuk para pencari ilmu

untuk orang-orang baik hati yang berada disekelilingku

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن

تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصَبِّحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-Hujarat [49]: 6)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sang reformis sejati yang telah membimbing manusia dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini mengambil judul “Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betapa besar rahmat, hidayah dan petunjuk Allah SWT yang dilimpahkan kepada peneliti begitu juga bantuan dari segala pihak yang telah memberikan saran serta perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu dengan hati yang tulus peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Asa'ari, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Wakil Rektor II dan Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Saaduddin, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I, Dr. Suhaimi M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Eva Ardinal, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan dan Ali Marzuki Zebua, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang juga turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji I dan Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd., selaku Penguji II yang telah menyumbangkan pikiran, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dr. Saaduddin, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Muhammad Alfian, M.Pd., selaku Pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberi arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen dan Karyawan/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan banyak ilmu serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua yang senantiasa memberikan doa, semangat moral dan material, sehingga membangkitkan semangat peneliti untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk keluarga yang selalu mendoakan dan memberi semangat demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak-kakak ku yaitu Gio Folanda, M.Pd., Yelvika Utari, S.Pd., Lusia Trisma, S.Pd., Oktia Trisma, S.Pd. dan Nofril Adianti, S.Pd. yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan semangat dan motivasi.
13. Teman-teman KKN Posko Tanjung Bungo IAIN Kerinci 2022 yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis do'akan semoga segala macam bentuk sumbangan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah Subhanahu wa ta'ala hendaknya, Amin.

Sebagai manusia biasa penulis sangat menyadari bahwa, hasil penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu dengan kerendahan segala kritik dan

saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan sebagai masukan demi penyempurnaan karya ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bernilai ibadah di sisi Allah SWT, kepada Allah SWT berserah diri semoga semua diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungan Nya, Amin.

Sungai Penuh,

2022

Yonisa Levia

NIM.1910201124



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Literasi Digital.....	11
2. Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah.....	23
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35

E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum	43
1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	43
2. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.....	47
3. Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	48
B. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Umum Responden.....	51
2. Tingkat literasi digital mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci.....	53
3. Efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci.....	68
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	81
BIBLIOGRAFI.....	83
LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Hasil Angket Observasi Awal Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa.....	5
3.1 Contoh <i>Skala Likert</i>	36
3.2 Kategori Tingkat Literasi Digital Mahasiswa PAI IAIN Kerinci.....	40
4.1 Nama-Nama Dosen Pendidikan Agama Islam	50
4.2 Sarana dan Prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam	51
4.3 Gambaran Umum Responden.....	52
4.4 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 1.....	54
4.5 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 2.....	54
4.6 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 3.....	55
4.7 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 4.....	55
4.8 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 5.....	56
4.9 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 6.....	57
4.10 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 7.....	58
4.11 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 8.....	58
4.12 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 9.....	59
4.13 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 10.....	60
4.14 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 11.....	60
4.15 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 12.....	61
4.16 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 13.....	61
4.17 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 14.....	62
4.18 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 15.....	63
4.19 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 16.....	64
4.20 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 17.....	64
4.21 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 18.....	65
4.22 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 19.....	65
4.23 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 20.....	66
4.24 Output Reliabelitas Variabel Literasi Digital	69
4.25 Output Reliabelitas Variabel Pencarian Informasi	70
4.26 Output Normalitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y	70

4.27 Output Homogenitas instrumen Variabel X dan Variabel Y.....	71
4.28 Output Uji T.....	72
4.29 Output Uji F.....	73
4.30 Output Koefisien Determinasi	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Berpikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Observasi Awal Kemampuan Literasi digital Mahasiswa	90
2. Angket Penelitian	91
3. Output Uji Validitas Variabel X	95
4. Output Uji Validitas Variabel Y	96
5. Data Mentah Validitas Variabel X	97
6. Data Mentah Validitas Variabel Y	99
7. Dokumentasi Penelitian	101
8. Surat Persetujuan Validator Instrumen	103
9. Surat Izin Penelitian	104
10. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	105
11. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing.....	106
12. Surat Keputusan Penunjukan Tim Penguji Proposal	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era revolusi industri 4.0 saat ini menuntut manusia hidup berdampingan dengan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup secara berkelanjutan (Sutiarso, 2017). Era ini ditandai oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti internet atau digitalisasi (Sari et al., 2020). Perkembangan media digital dan teknologi informasi memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih dan memanfaatkan informasi. Dengan memanfaatkan perangkat teknologi, manusia dapat berkomunikasi, berbagi dan menemukan informasi dalam waktu singkat (Hafidhah, 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan jumlah informasi yang terdapat di internet terus mengalami peningkatan tanpa terkontrol hingga menimbulkan ledakan informasi (Irmawarni, 2022). Banyaknya jumlah informasi yang bisa diakses melalui internet mengharuskan seseorang untuk mempunyai kemampuan literasi digital yang baik agar dapat menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang diperoleh dari internet secara bijak (Bawden, 2008).

Pemerintah dalam rangka menumbuhkan budaya literasi sejak tahun 2015 telah menggalakkan berbagai program Gerakan Literasi Nasional (GLN) diantaranya literasi baca tulis, literasi angka, literasi sains, literasi keuangan, literasi digital dan literasi budaya serta kewargaan yang mengacu pada kompetensi literasi (WEF, 2015). Salah satu perkembangan

literasi yang saat ini menjadi hal penting untuk dipahami adalah literasi digital.

Mustofa & Budiawati (2019) mengatakan bahwa, literasi digital diartikan sebagai *skill* memahami, menganalisis, mengatur dan mengevaluasi informasi dengan memakai teknologi digital. Pada literasi digital terdapat 2 pemahaman, yakni pertama tentang *web* yaitu berkaitan dengan apa saja yang perlu diperhatikan mengenai *web page* agar tidak terjebak pada *web* abal-abal, maksudnya saat mencari informasi seseorang seharusnya mengenali *web page* yang merujuk pada *web* yang terpercaya misalnya *google scholar*, *google book*, *google cendekia*, portal garuda, jurnal-jurnal ilmiah dan lain sebagainya. Kedua, pemahaman tentang mesin pencarian berkaitan dengan cara penelusuran informasi untuk mendapatkan informasi seperti penggunaan *indeks online*, *sintaks* dan *boolean logic* (Wahyudi, 2017).

Menurut Kurniawati & Baroroh (2016) Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Gilster dalam Kemendikbud (2017) menyebutkan bahwa konsep literasi digital berkaitan dengan kemampuan untuk memahami, mengevaluasi dan mengintegrasikan informasi dengan format yang disajikan dalam

perangkat komputer. Hal ini menyebabkan literasi digital menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan seseorang diberbagai bidang, salah satunya adalah dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi, informasi sangat dibutuhkan oleh sivitas akademika khususnya mahasiswa. Dalam menunjang kegiatan pembelajaran, mahasiswa dituntut mampu mengembangkan dan memperluas materi secara mandiri. Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan dosen sebanyak 30% di dalam kelas, selebihnya 70% melakukan kegiatan belajar secara mandiri melalui diskusi, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi dengan mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh dosen (Melani, 2019). Salah satunya yaitu penulisan karya ilmiah, dalam hal ini berbentuk makalah yang referensinya bisa diakses melalui internet.

Hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia (Puskakom UI) yang dipublikasikan pada bulan Maret 2015 menyatakan bahwa mahasiswa berada pada posisi ke-2 sebagai pengakses internet terbesar di Indonesia yaitu sebanyak 18% atau sekitar 1.585.800 dari total pengguna internet Indonesia yang berjumlah 88,1 juta dan sebanyak 29,3% dari pengakses internet dari kalangan mahasiswa menyatakan alasan menggunakan internet adalah untuk kepentingan pendidikan (Nurjanah et al., 2017). Berdasarkan riset tersebut, mahasiswa

merupakan pengakses internet yang cukup tinggi. Keperluan terhadap akademik menjadi salah satu alasan mahasiswa menggunakan internet.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci telah memberikan fasilitas dengan menyediakan *Wi-Fi* sebagai salah satu sarana pendukung bagi mahasiswa dalam mencari sumber-sumber informasi digital. Salah satunya dalam penulisan makalah, makalah yang ditulis mahasiswa semestinya memiliki referensi yang kredibel, valid dan ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang ditulis dan disampaikan benar-benar informasi yang jelas kebenarannya dan terhindar dari *plagiarisme* (penjiplakan). Karena, jika tidak mampu untuk mengenali informasi dengan benar dapat menyebabkan tidak terserapnya informasi dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 dan hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 dengan beberapa mahasiswa PAI angkatan 2020 di gedung Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci, diperoleh informasi bahwa pada kenyataannya mereka belum sepenuhnya memahami literasi digital. Hal ini dapat dilihat dalam penyeleksian informasi, mereka belum bisa memilih dan memilah berbagai informasi dari sumber yang diakses. Disamping itu, mahasiswa tersebut kurang mampu mengevaluasi dan menuangkan informasi baru yang akan dijadikan bahan dalam penulisan makalah. Hal ini sejalan dengan pengamatan penulis, mahasiswa PAI angkatan 2020 kurang baik dalam penulisan makalah, dapat dilihat dari sumber-sumber referensi/informasi

yang digunakan sepenuhnya belum valid dan kredibel. Karena diakses dari sembarangan blog, bahkan informasi yang didapatkan tersebut seketika langsung di copy paste dan dijadikan sumber referensi makalah tanpa melakukan pencarian dari jurnal ilmiah yang jelas sumbernya seperti menelusuri *google cendikia*, *google scholar* dan *google book*.

Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan literasi digital mahasiswa PAI angkatan 2020, penulis menyebarkan angket observasi awal secara sederhana dengan memberikan 10 butir pernyataan kepada 11 orang mahasiswa.

Tabel 1.1 Hasil Angket Observasi Awal Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa

Nomor pernyataan	Jumlah dan persentase jawaban ya		Jumlah dan persentase jawaban tidak	
	F	%	F	%
1	5	45,45%	6	54,55%
2	4	36,36%	7	63,63%
3	5	45,45%	6	54,55%
4	3	27,27%	8	72,72%
5	4	36,36%	7	63,63%
6	3	27,27%	8	72,72%
7	5	45,45%	6	54,55%
8	4	36,36%	7	63,63%
9	5	45,45%	6	54,55%
10	3	27,27%	8	72,72%

Butir pernyataan pertama dari 11 orang mahasiswa yang ikut, hanya 5 orang (45,45%) yang menjawab ya. Butir pernyataan kedua yaitu 4 orang (36,36%) yang menjawab ya. Butir pernyataan ketiga, 5 orang (45,45%) yang menjawab ya. Butir pernyataan keempat, 3 orang (27,27%) yang menjawab ya. Butir pernyataan kelima, 4 orang (36,36%) yang menjawab ya. Butir pernyataan keenam, 3 orang (27,27%) yang menjawab

ya. Butir pernyataan ketujuh, 5 orang (45,45%) yang menjawab ya. Butir pernyataan kedelapan, 4 orang (36,36%) yang menjawab ya. Butir pernyataan kesembilan, 5 orang (45,45%) yang menjawab ya dan kemudian butir pernyataan kesepuluh, 3 orang (27,27%) yang menjawab ya.

Berdasarkan hasil wawancara dan melalui penyebaran angket, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 tergolong kurang baik.

Dari persoalan diatas dan fakta dilapangan, penulis merasa perlu, tertarik dan penting untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PAI angkatan 2020 belum sepenuhnya memahami literasi digital.
2. Mahasiswa PAI angkatan 2020 kurang mampu dalam mengevaluasi sebuah informasi yang akan dijadikan bahan untuk menyelesaikan tugas penulisan makalah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar pembahasan penelitian jelas dan tidak menyimpang dari judul. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan internet sebagai tempat untuk pencarian informasi
2. Mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa PAI angkatan 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci?
2. Bagaimana efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci
2. Mengetahui efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tentunya akan mendatangkan suatu hasil baik itu bersifat teoritis maupun praktis dan dari hasil tersebut diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah yang dapat memperkaya khazanah pengetahuan bagi pembaca.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah bagi penulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan acuan sebagai bahan masukan untuk menyusun strategi dalam pencarian informasi sebagai referensi makalah sesuai dengan kebutuhan.
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan tentang literasi digital dan pencarian referensi makalah bagi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami proposal skripsi ini dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul proposal skripsi ini, penulis memaparkan pengertian terhadap kata-kata yang dianggap penting yang terdapat dalam judul, sekaligus maksud dari judul tersebut.

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti sebagai pengaruh, efek, akibat,

atau dapat membawa hasil (Abadi et al., 2021). Menurut Hidayat (1986), disebutkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai yang diukur dengan kuantitas, kualitas dan waktu (Angrayni & Yusliati, 2018).

2. Pencarian Informasi adalah cara atau proses yang dilakukan suatu individu atau kelompok dalam mencari informasi (Amin & Sumendap, 2022). Pencarian informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses atau kegiatan yang mencoba untuk mendapatkan atau menemukan informasi yang digunakan sebagai referensi, sumber acuan atau rujukan dalam penulisan makalah.
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi digital adalah kemampuan manusia untuk memahami informasi berbasis komputer. Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, berkomunikasi, mengevaluasi dan menciptakan informasi dengan aman dan bijak melalui perangkat digital untuk memudahkan pekerjaan (UIS, 2018). Literasi digital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mampu mengakses, mengelola, mengevaluasi, melakukan integrasi informasi dan membuat informasi baru yang didapatkan dari teknologi digital dan mengkomunikasikan kepada orang lain. Efektivitas literasi digital yang penulis maksudkan yaitu efek/pengaruh dari kemampuan literasi digital mahasiswa pendidikan agama islam di IAIN Kerinci dalam memahami dan

menggunakan perangkat digital untuk pencarian informasi sebagai referensi makalah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi Digital

a. Konsep Dasar Literasi Digital

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Literacy* yang dapat diartikan kemampuan baca tulis. Menurut UNESCO, literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai konteks. Paul Gilster pertama kali mengemukakan istilah literasi digital yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas dan diakses melalui piranti komputer.

Pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak hanya di lingkungan bisnis, tetapi juga masyarakat. Sementara itu, literasi informasi menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses dan disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring (Kemendikbud, 2017).

Literasi digital merupakan gerakan melek teknologi yang dirancang untuk memberi panduan terhadap penggunaan media

digital individu, tidak terkecuali generasi milenial yang memang cakap dalam menggunakan teknologi. Mustofa & Budiawati (2019) mengatakan bahwa, literasi digital diartikan sebagai *skill* memahami, menganalisis, mengatur, dan mengevaluasi informasi dengan memakai teknologi digital.

Hague dalam Kurnianingsih et al. (2017) juga mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk membuat dan berbagi dalam mode dan bentuk yang berbeda untuk membuat, berkolaborasi dan berkomunikasi lebih efektif serta untuk memahami bagaimana dan kapan menggunakan teknologi digital yang baik untuk mendukung proses tersebut.

Information Literacy and IT Whorkshop Action for Development through Libraries Programme (IFLA-ALP) dalam (Nur, 2019) mengatakan bahwa, literasi digital merupakan bagian dari literasi informasi yang didefinisikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari sejumlah sumber daya ketika disajikan melalui media komputer.

Menurut Hague dan Payton dalam Akbar & Anggaraeni (2017) mengartikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain,

berkomunikasi secara efektif dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial budaya yang berkembang. Literasi digital yang juga dikenal sebagai literasi komputer yang merupakan salah satu komponen dalam kemahiran literasi media yang merupakan kemahiran penggunaan komputer, internet, *handphone* dan peralatan digital lainnya.

Payton & Hague dalam Novitasari & Fauziddin (2022) mengatakan bahwa, literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan media digital, alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi digital dapat diartikan juga sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial budaya yang berkembang.

Literasi digital bukan hanya sekadar keterampilan membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan lainnya. Hal tersebut dijelaskan Casey dan Bruce dalam Montebello (2016) sebagai

kemampuan untuk menggunakan, memahami, mengevaluasi dan menganalisis informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber digital. Dengan kata lain literasi digital adalah upaya sadar untuk membantu individu semakin selektif dalam mengakses media baru, bisa menganalisis, kritis terhadap isinya, mampu mengevaluasi, memiliki kesanggupan merespon, dan mampu mengoptimalkan pemanfaatan informasi yang diperoleh dari media baru untuk hal-hal yang produktif bagi kehidupannya. Literasi digital saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi terwujudnya operasional pendidikan (Sumiati & Wijonarko, 2020).

Dalam agama Islam, literasi digital diajarkan dengan penggunaan beberapa konsep seperti membaca (iqra'), ilmu (mencari pemahaman) dan tabayun (Mulyono & Halim, 2015). Membaca dan mencari ilmu (pemahaman atau pengetahuan) sebagai alternatif literasi digital merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap muslim.

Namun secara khusus, Al-Qur'an mengisyaratkan kemampuan untuk membaca dengan lebih dalam dan bermakna. Dalam Surat Al-Muzammil ayat 4 misalnya, memberikan isyarat untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan) atau secara benar, benar dalam tajwid serta jelas pengucapan hurufnya.

Hal ini juga berlaku dalam literasi digital, dimana seorang muslim dituntut untuk secara perlahan-lahan mencari, menemukan

serta membaca lebih dalam informasi yang didapatnya. Perintah untuk melakukan tabayun terhadap informasi yang diperoleh terdapat dalam Q.S Al-Hujarat ayat 6 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن
تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-Hujarat [49]: 6)

Berdasarkan ayat diatas Allah Swt. Memberikan tuntunan kepada manusia agar bersikap hati-hati, tidak tergesa-gesa dan memastikan kebenaran berita/informasi yang diterima ataupun yang disampaikan. Dalam Islam terdapat konsep yang mewajibkan seorang muslim untuk melakukan klarifikasi, validasi ataupun evaluasi dari berita yang didapat. Konsep ini disebut dengan tabayun, yang dapat diartikan melihat kredibilitas informasi mulai dari isi sampai dengan sumber asal informasi tersebut. Kemudian, informasi yang kita dapatkan harus kita cari tahu (*crosscheck*) dengan sumber lain yang sama dengan informasi yang kita dapatkan baik itu dari internet ataupun dari orang lain, karena

semua informasi yang diperoleh akan dipertanggungjawabkan nantinya.

Oleh sebab itu, kemampuan literasi digital keagamaan sangat penting dimiliki oleh seseorang. Kemampuan literasi digital dapat membuat seseorang lebih mudah untuk memperoleh informasi dari internet. Informasi yang diperoleh menjadi pengetahuan dan membuat umat Islam lebih cerdas dan pandai. Informasi yang sudah diperoleh juga harus diolah dengan baik agar dapat memberikan manfaat dan tidak memberikan dampak buruk terhadap diri sendiri dan orang lain.

b. Jenis Literasi Digital

Menurut Bawden dalam Hafidhah (2020), literasi digital dibagi kedalam beberapa jenis, diantaranya:

- 1) Internet, dengan internet seseorang dapat mengakses beragam macam informasi.
- 2) Media sosial, dipakai untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya secara *online* tidak dibatasi oleh waktu.
- 3) Buku Berbicara Elektronik, ialah buku digital yang suaranya dari komputer, perangkat elektronik atau internet.
- 4) *E-book*, yakni buku dalam bentuk elektronik, memungkinkan pengguna *mendownload* dan menyimpan majalah, surat kabar, atau buku dalam bentuk digital.

- 5) *Blog* atau *Weblog* seperti buku harian yang dapat ditulis oleh siapa pun dan akan muncul di halaman *web*.
- 6) *Iphone* dan *smartphone*, yakni telepon genggam yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna dalam berbagai hal seperti berkomunikasi dan memperoleh informasi secara online
- 7) CD dan DVD adalah sebuah media penyimpanan optik dan populer untuk penyimpanan video dan data yang dapat diputar kembali saat dibutuhkan.

c. Indikator Kompetensi Literasi Digital

Paul Gilster dalam Rizal et al. (2022) mengelompokkan empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang sehingga dapat dikatakan berliterasi digital, yaitu sebagai berikut:

1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Pencarian di Internet diartikan sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan internet dan melakukan kegiatan di dalamnya. Kompetensi ini mencakup kompetensi dalam melaksanakan pencarian informasi di internet dengan menggunakan *search engine* dan melakukan kegiatan lainnya.

2) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami tentang *hypertext*. Jadi kemampuan ini dituntut untuk memahami pandu arah suatu *hypertext* dalam *web browser* yang berbeda dengan teks yang dijumpai di buku.

3) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Evaluasi konten informasi dimaksudkan sebagai kompetensi individu dalam berpikir kritis serta penilaian terhadap konten yang ditemukan dalam internet secara *online* disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh *link hypertext*.

Kemampuan ini mencakup kemampuan membedakan tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman *web* yang dikunjungi, kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada di internet, kemampuan mengevaluasi suatu alamat *web*, kemampuan menganalisa suatu halaman web dan pengetahuan tentang FAQ dalam suatu group diskusi.

4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Penyusunan pengetahuan diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka.

Komponen ini mencakup komponen untuk melakukan pencarian informasi melalui internet, kemampuan untuk membuat suatu pemberitahuan berita terbaru yang akan

didapatkan dengan cara bergabung dan berlangganan berita dalam suatu *newsgroup*, *mailing list* maupun group diskusi lainnya yang mendiskusikan atau membahas suatu topik tertentu sesuai dengan kebutuhan atau topik permasalahan tertentu dan kemampuan untuk melakukan *crosscheck* atau memeriksa ulang terhadap informasi yang diperoleh.

d. Prinsip Dasar Pengembangan Literasi Digital

Konsep literasi digital sebetulnya tidak terlepas dari dua sudut pandang. Pertama, literasi komputer yang merupakan kemampuan teknis seseorang dalam menggunakan perangkat komputer. Sedangkan yang kedua, literasi informasi yang merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan, menggunakan, mengemas, mengevaluasi dan menyebarkan informasi digital secara benar (Safitri et al., 2020).

Menurut Kemendikbud (2017) bahwa ada 4 (empat) dasar prinsip pengembangan literasi digital, antara lain:

1) Pemahaman

Literasi digital merupakan pemahaman sederhana yang meliputi kemampuan untuk memperoleh ide secara implisit dan ekspilisit dari media.

2) Saling Ketergantungan

Literasi digital merupakan saling ketergantungan yang dimaknai bagaimana suatu bentuk media berhubungan dengan

yang lain secara potensi, metaforis, ideal dan harfiah. Dahulu jumlah media yang sedikit dibuat dengan tujuan untuk mengisolasi dan penerbitan menjadi lebih mudah daripada sebelumnya. Sekarang ini dengan begitu banyaknya jumlah media, bentuk-bentuk media diharapkan tidak hanya sekadar berdampingan, tetapi juga saling melengkapi satu sama lain.

3) Faktor Sosial

Berkaitan siapa yang membagikan informasi, kepada siapa informasi itu dibagikan, melalui media apa informasi itu dibagikan, tidak hanya dapat menentukan keberhasilan jangka panjang media itu sendiri, tetapi juga dapat membentuk komunitas untuk mencari informasi, berbagi informasi, menyimpan informasi, dan akhirnya membentuk ulang media itu sendiri.

4) Kurasi

Berkaitan dengan penyimpanan informasi, seperti penyimpanan konten pada media sosial melalui metode “*save to read later*” merupakan salah satu jenis literasi yang dihubungkan dengan kemampuan untuk memahami nilai dari sebuah informasi dan menyimpannya agar lebih mudah diakses dan dapat bermanfaat jangka panjang. Kurasi tingkat lanjut harus berpotensi sebagai kurasi sosial, seperti bekerja

sama untuk menemukan, mengumpulkan dan mengorganisasi informasi yang bernilai.

e. Manfaat Literasi Digital

Menurut Brian Wright dalam Maulana (2015) terdapat 10 manfaat dari literasi digital, yaitu:

1) Meminimalisir penggunaan waktu

Menggunakan waktu sebaik-baiknya artinya seseorang yang membutuhkan informasi tidak harus datang ke tempatnya langsung. Salah satu contoh yaitu seseorang yang membutuhkan referensi terkait “rumah sakit” maka untuk meminimalisir waktu bisa mencari definisi perpustakaan di internet yang sumber informasinya dapat di percaya sehingga tidak harus mengunjungi rumah sakit terlebih dahulu.

2) Belajar secara efektif dan efisien

Seseorang bisa lebih cepat memahami suatu informasi dengan cepat karena telah menemukannya di internet, contohnya adanya aplikasi glosarium untuk memudahkan dalam membantu pembaca memahami istilah-istilah tertentu tanpa membalik harus halaman buku atau membawa kamus fisik.

3) Menghemat Biaya

Menghemat biaya maksudnya seseorang bisa membandingkan suatu produk. Sebagai contoh seseorang yang

akan berbelanja *online*, bisa melakukan cek harga yang akan dibeli di beberapa aplikasi yang menjual barang yang sama, sehingga nantinya bisa mengambil keputusan untuk membeli barang di aplikasi yang termurah

4) Membuat lebih aman

Artinya informasi yang terdapat pada internet sangat banyak dan bernilai. Contohnya saja seseorang yang pertama kali keluar negeri, bisa mencari informasi mengenai lingkungan tempat negara yang akan dituju, sehingga nantinya akan aman jika telah mengetahui dan mempersiapkan dari jauh hari.

5) Selalu memperoleh informasi terbaru

Memperoleh informasi terkini dengan adanya aplikasi dan sumber informasi untuk percaya, kita dapat memperoleh informasi yang faktual dan aktual.

6) Menghasilkan keputusan yang lebih baik

Literasi digital menjadikan seseorang menciptakan keputusan yang terbaik karena dapat mencari informasi, mempelajari, serta analisis informasi kapan pun.

7) Selalu terhubung

Dengan adanya sosial media dan aplikasi *chatting* kita dapat berkomunikasi dengan siapapun dan kapanpun.

8) Dapat menyebabkan seseorang bekerja

Kemampuan literasi dapat membantu pekerjaan yang berhubungan dengan *Microsoft Word, Power Point, Microsoft Excel* yang dapat mengolah data baik berupa kata-kata atau angka secara cepat

9) Menciptakan kebahagiaan

Di internet banyak sekali informasi berupa gambar yang dapat memberikan hiburan. Sehingga, orang yang mengakses dapat berpengaruh pada kebahagiaannya.

10) Mempengaruhi dunia

Tulisan-tulisan yang terdapat di Internet dapat berkontribusi dalam perkembangan kehidupan sosial untuk menuju yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

2. Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah

a. Konsep Dasar Pencarian Informasi

Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah yang satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri dan manfaat yang satu dengan yang lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya (Juhaidi & Syawqi, 2016).

Menurut Davis dalam Rodin (2020) mengatakan bahwa Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi dalam kehidupan sehari-hari berguna untuk menunjang berbagai aktivitas atau pekerjaan, baik yang bersifat praktis atau ilmiah.

Selanjutnya, Amin & Sumendap (2022) mengatakan bahwa *Information search* atau secara harfiahnya diartikan sebagai pencarian informasi adalah cara atau proses yang dilakukan suatu individu atau kelompok dalam mencari informasi. Pada saat sekarang ini, pencarian informasi lebih banyak dilakukan secara *online* (mencari informasi melalui media internet).

Juaini yang dikutip oleh Juhaidi & Syawqi (2016) menjelaskan bahwa pencarian informasi adalah cara pengguna yang dilakukan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan hal tersebut, Krikelas yang dikutip oleh Shobirin et al. (2020) mengatakan bahwa pencarian informasi adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pencarian informasi merupakan suatu kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh dan menggunakan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dari sumber cetak maupun elektronik.

Setelah informasi diperoleh, maka dapat dijadikan sebagai sumber referensi makalah. Arti kata referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu sumber acuan, rujukan, petunjuk, atau buku-buku yang dianjurkan oleh dosen kepada mahasiswa untuk dibaca. Sedangkan menurut Suharno (2021), referensi merupakan rangkaian kata yang dituangkan kedalam tulisan mengenai berbagai informasi pada sebuah buku yang ditinjau dan memiliki nilai dari sejumlah sumber penulisannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa referensi memiliki arti rujukan yang terkait dengan sejumlah informasi yang terdapat pada buku baik cetak maupun elektronik dan sumber lain yang terkait. Dalam penelitian ini referensi yang dimaksudkan adalah referensi yang didapatkan dari internet atau piranti komputer. Ketika seseorang menggunakan sebuah buku, jurnal dan sejenisnya sebagai sumber referensi makalah, maka hendaknya informasi yang akan dijadikan referensi itu bersifat ilmiah dan kredibel sehingga dapat dipercaya.

b. Indikator Pencarian Informasi

Model perilaku pencarian informasi merupakan kerangka kerja atau langkah-langkah yang menggambarkan sebuah perilaku dalam kegiatan mencari informasi. Adapun model pencarian informasi yang digunakan penulis adalah model pencarian informasi hasil pemikiran Ellis (Melani, 2019). Ellis

mengemukakan beberapa karakteristik perilaku informasi berdasarkan penelitiannya terhadap para peneliti bidang ilmu-ilmu sosial.

Model ini dijadikan sebagai indikator atau tolak ukur, sehingga seseorang itu bisa dikatakan melakukan pencarian terhadap berbagai informasi. Adapun 6 indikator pencarian informasi adalah sebagai berikut:

- 1) *Starting*, artinya pengguna mulai mencari informasi melalui internet.
- 2) *Chaining*, artinya menulis hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil.
- 3) *Browsing*, artinya kegiatan melakukan pencarian informasi yang terstruktur dan mengarah kepada informasi yang dicari/dibutuhkan.
- 4) *Differentiating*, artinya pengguna informasi menilai dan memilih sumber informasi yang sesuai dan relevan dengan informasi yang dibutuhkan.
- 5) *Monitoring*, artinya Pengguna informasi harus tetap memperhatikan atau memantau informasi terbaru (*up to date*).
- 6) *Extracting*, artinya mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu.
- 7) *Verifying*, artinya mengecek ukuran dari data yang telah diambil.

8) *Ending*, artinya akhir dari pencarian.

Maka dapat disimpulkan sebagai pencari informasi, sebelum melakukan pencarian informasi, terlebih dahulu harus mengetahui kebutuhan informasi, sehingga mampu menentukan topik pencarian informasi. Setelah itu, seorang pencari informasi yang baik, hendaknya melakukan pencarian informasi sesuai dengan proses-proses perilaku pencarian informasi agar dalam mengelola informasi dapat memperoleh informasi yang kredibel dan berkualitas.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya.

Penulis mengambil judul “Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kerinci”. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Angkatan 2016 UIN Ar-Raniry Banda Aceh” yang dilakukan oleh Nurul Hafidhah tahun 2020. Hasil penelitian: menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi” yang dilakukan oleh Sri Melani tahun 2019. Hasil penelitian: kemampuan literasi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencarian informasi yang ditunjukkan oleh 40,7% variabel kemampuan literasi informasi dapat mempengaruhi atau berkontribusi terhadap pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU, sedangkan selebihnya sebesar 60,3% diakibatkan faktor lain di luar variabel yang digunakan.
3. Penelitian yang berjudul ”Hubungan Literasi Digital Terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Ilmiah di Internet Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar” yang dilakukan oleh Irmawarni tahun 2022. Hasil penelitian: terdapat hubungan literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi ilmiah di internet oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar.

Melihat penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka sudah jelas terdapat perbedaan dengan judul penelitian ini. Penulis tidak menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kerinci”.

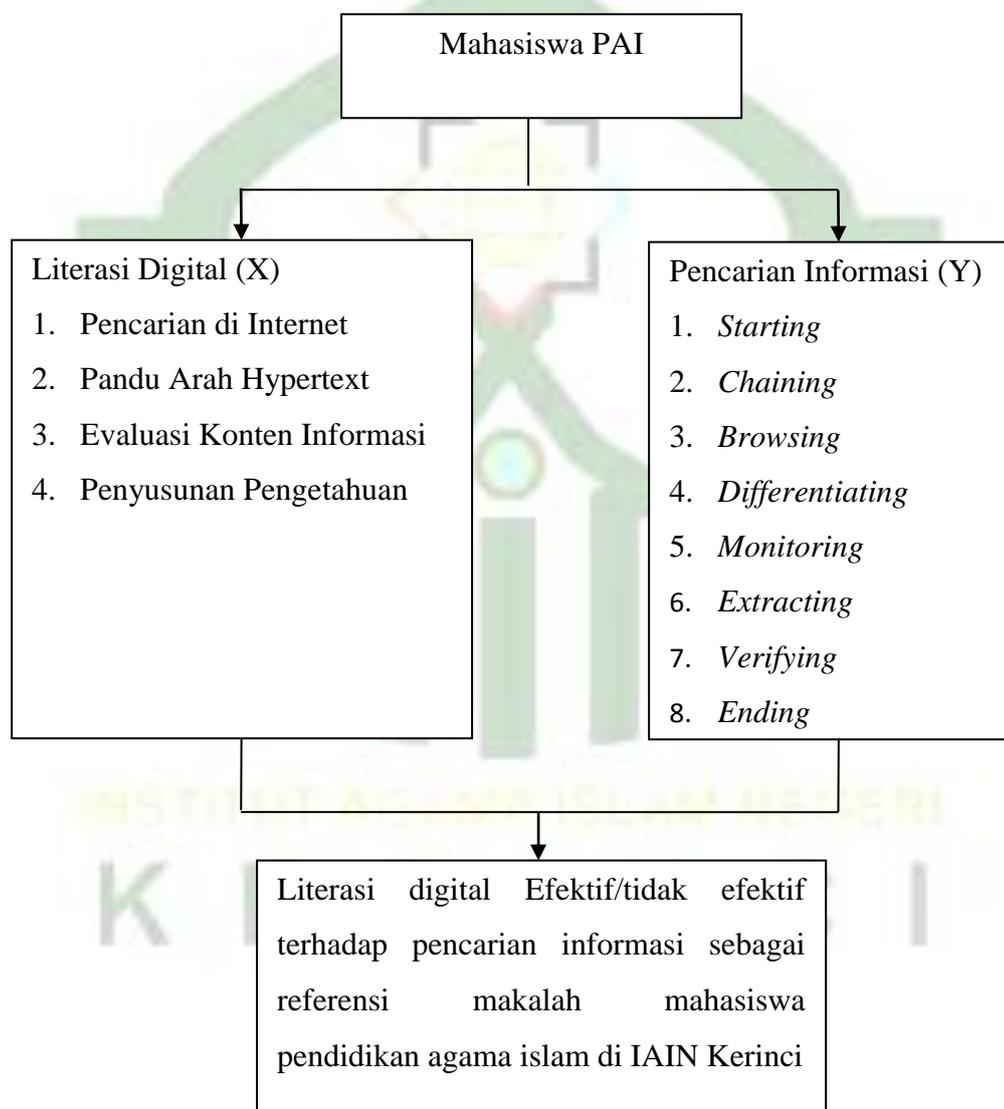
C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan kajian teoritis tentang keterkaitan antar variabel dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian. Kerangka pemikiran pada hakikatnya bersumber dari kajian teoritik dan sering diformulasikan dalam bentuk anggapan dasar. Berdasarkan kajian teoritis tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:

Pesatnya perkembangan zaman di era revolusi 4.0 manusia diuntut untuk bisa hidup berdampingan dengan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas taraf hidup secara berkelanjutan. Untuk menghadapi tantangan hidup di era sekarang ini di butuhkan literasi digital. Mahasiswa adalah salah seorang yang dituntut untuk bisa berliterasi digital dengan baik dan mempunyai tanggung jawab penuh dalam mencari sumber dan mengelola informasi yang dibutuhkan terutama pada mahasiswa PAI angkatan 2020. Literasi digital sangat dibutuhkan agar dapat mengakses, mengelola, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi yang didapat.

Selain itu, pencarian informasi juga dibutuhkan untuk menunjang berbagai aktivitas atau pekerjaan, baik yang bersifat praktis atau ilmiah yang merujuk pada sejumlah informasi yang di dapat. Menurut Ellis terdapat beberapa karakteristik pencarian informasi yaitu mulai dari *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, *ending*.

Kemampuan literasi digital yang dimiliki mahasiswa sangat erat hubungannya dengan pencarian informasi. Saat melakukan pencarian informasi, terlebih dahulu harus mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan agar mampu menentukan topik pencarian. Setelah memahami topik kebutuhan informasi, kemudian dapat mengelola serta memperoleh informasi yang berkualitas dalam mendukung kebutuhannya.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Menurut Ibnu dalam Kusumastuti & Khoiron (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah-masalah yang diteliti. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena kebenaran suatu hipotesis masih harus diuji atau diverifikasi dengan data yang akan dikumpulkan. Jadi, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2015). Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah, khususnya penelitian kuantitatif.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi yang digunakan sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam di IAIN Kerinci.

H_0 : Tidak terdapat efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi yang digunakan sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam di IAIN Kerinci.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Darmawan, 2013). Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat *positivisme* yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Amruddin et al., 2022). Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Darmadi, 2014).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Taniredja & Mustafidah (2012) adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Abdullah, 2015). Sedangkan, menurut Sudaryana & Agusiady (2022) populasi ialah wilayah generalisasi

yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci angkatan 2020 yang berjumlah 139 orang dan terbagi menjadi 5 kelas.

2. Sampel

Menurut Sudaryana & Agusiady (2022) sampel dapat diartikan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto dalam Astuti (2016) mengatakan bahwa penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*.

Teknik *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Paramita et al., 2021). Teknik ini memilih sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Pada penelitian ini populasi terdiri dari 139 mahasiswa PAI angkatan 2020.

Berdasarkan jumlah populasi yang terdiri dari 139 mahasiwa PAI angkatan 2020, maka menurut Suharsimi Arikunto dalam Suharyat (2022) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

Mengacu pada teori diatas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu 139 mahasiswa, maka diambil 25% dari jumlah populasi yang ada dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{25}{100} \times 139$$

$$S = 34,75 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 mahasiswa PAI angkatan 2020.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan (Paramita et al., 2021). Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah literasi digital yang dinyatakan dalam X.
2. Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencarian informasi yang dinyatakan dalam Y.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid dari variabel yang diteliti dalam suatu penelitian (Djaali, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner (angket). Angket umumnya merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada sejumlah sampel untuk diisi yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai fakta, pendapat atau sikap dari responden (Una, 2021). Penulis menyebarkan angket kepada mahasiswa PAI yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Purwanza et al. (2022) mengatakan bahwa, instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sudah ada yang tersedia, namun juga masih ada alat ukur variabel yang perlu disusun sendiri oleh peneliti. Instrumen berupa angket yang disusun berdasarkan indikator literasi digital dan indikator pencarian informasi.

Penelitian ini menggunakan model *Skala likert*. *Skala likert* merupakan jenis pengukuran yang memungkinkan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013). Setiap pernyataan dapat diberi skor untuk melakukan analisis kuantitatif. Data jawaban responden tentang pernyataan diambil untuk mengetahui efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam di IAIN Kerinci.

Pilihan jawaban dinyatakan *dengan skala likert* yang dimodifikasi berupa skor bernilai 1-4. Responden cenderung memilih opsi netral jika terlalu banyak pilihan jawaban yang ditawarkan. Perlu dilakukan modifikasi agar responden bertanggung jawab untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Modifikasi dilakukan dengan menghilangkan kategori jawaban yang memiliki netral.

Tabel 3.1 Contoh Skala Likert (Fauziah, 2021)

Pernyataan	Bobot Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Pembuatan instrumen dilakukan dengan secara sebagai berikut:

1. Membaca literatur yang berhubungan dengan literasi digital keagamaan.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang ada, mulai dari menjabarkan variabel sampai dengan merumuskan item-item

pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah.

3. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen selesai ditulis, maka proses selanjutnya dilakukan analisis selektif butir pernyataan. Proses pertama yang dilakukan adalah melakukan proses evaluasi secara kualitatif untuk memeriksa kesesuaian antara butir-butir pernyataan dengan kisi-kisi instrumen. Untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen dengan mengadministrasikan angket.

Tingkat kebaikan instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam di IAIN Kerinci.

a. Uji Validitas

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena (Hardani & Dkk, 2020). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0.

Kriteria pengujian untuk uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 3) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*) (Hardani & Dkk, 2020). Uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0 dengan memperhatikan nilai *Cornbac Alpha*. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen reliabel jika nilai *r alpha* $> 0,6$ nilai batas ambang.

Kriteria pengujian untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cornbac Alpha* lebih besar dari nilai ambang batas 60% atau 0,6 maka kuisisioner/angket tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cornbac Alpha* lebih kecil atau sama dengan nilai ambang batas 60% atau 0,6 maka kuisisioner/angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian (Garaika & Darmanah, 2019).

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007). Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dari hasil angket, maka penulis menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Skor rata-rata

x : Skor keseluruhan nilai

n : Jumlah responden

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori literasi digital adalah skor terendah = 1, skor tertinggi = 4 dan skor persepsi = 4, maka:

$$interval = \frac{a - b}{c}$$

$$interval = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Keterangan:

a : Skor tertinggi

b : Skor terendah

c : Skor persepsi

Jadi, interval yang digunakan untuk kategori tingkat literasi digital keagamaan mahasiswa PAI angkatan 2020 IAIN Kerinci adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Tingkat Literasi Digital Keagamaan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 IAIN Kerinci

Kategori	Rentang
Sangat Tidak Baik	1,00 – 1,75
Tidak Baik	1,76 – 2,50
Baik	2,51 – 3,25
Sangat Baik	3,26 – 4,00

Untuk menghitung persentase jawaban responden, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah jawaban responden

n : Jumlah responden

2. Uji Prasyarat

Sebagai persyaratan untuk Uji-t, diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas varians yang juga diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan taraf nyata (α) = 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika sig lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal demikian sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan untuk setiap kelompok data pada setiap sel rancangan penelitian.

b. Uji Homogenitas

Persyaratan analisis lainnya adalah pengujian homogenitas. Analisis data menggunakan uji SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0 dengan acuan yang digunakan adalah signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen. Demikian sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-T

Untuk mengetahui efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi dilakukan pengujian secara parsial. Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji-t. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan uji-t menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti literasi digital efektif terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah (H_a diterima, H_0 ditolak).
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti literasi digital tidak efektif terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah (H_0 diterima, H_a ditolak).

b. Uji-F

Uji-F menunjukkan apakah dari variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

c. Analisis Koefisiensi Determinasi

Tujuan analisis ini adalah untuk besarnya pengaruh literasi digital secara parsial terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah. (*Statistical Package For Social Scienc*) versi 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci berawal dari Fakultas Syari'ah Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1964. Upaya peningkatan status Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Kerinci menjadi sebuah perguruan tinggi yang digagas oleh pimpinannya ternyata mendapat dukungan dari masyarakat dan Organisasi Masyarakat Islam Kerinci, baik yang berada di daerah maupun yang berdomisili di luar daerah.

Upaya penegerian Fakultas Syari'ah Muhammadiyah beriringan dengan usaha Pemda Tk. I Jambi bersama tokoh-tokoh masyarakatnya untuk mendirikan IAIN di Jambi. Pada waktu itu pula Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh akan dimasukkan ke IAIN Raden Patah Palembang dan akan diresmikan oleh rektornya.

Sementara Prof. Dr. Mahmud Yunus menawarkan agar Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh dinegerikan dan menjadi bagian dari IAIN Imam Bonjol Padang, tetapi oleh Pemda Tk. I Jambi dan keinginan masyarakat Kerinci, Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh harus menjadi bagian dari IAIN STS Jambi yang sedang diusahakan (Panduan Akademik, 2021).

IAIN STS Jambi pada saat itu sudah memiliki satu fakultas negeri. Untuk memenuhi keinginan masyarakat, para ulama, Pemda

Tk. II Kerinci dan Pemda Tk. I Jambi, maka Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Kerinci diusulkan menjadi satu fakultas di lingkungan IAIN STS Jambi bersama-sama dengan Fakultas Syari'ah IAIN Raden Patah Palembang Cabang Jambi, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin Yayasan Perguruan Tinggi alMa'arif Jambi.

Setelah diadakan acara peresmian berdirinya IAIN STS Jambi, maka sore Jum'at tanggal 8 September 1967 itu, K.H. Daud Qahiri dan rekan-rekan mengajak bertemu dengan Kepala Biro Perguruan Tinggi Depag RI. Dalam pertemuan itu, diperoleh kesepakatan untuk segera menegerikan Fakultas Syariah Muhammadiyah Sungai Penuh, dan berkas permohonan disetujui dengan melengkapi persyaratan tambahan.

Usaha ini betul-betul membuahkan hasil yang diharapkan, karena ditetapkan SK penegerian Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh Kerinci yaitu SK Menteri Agama RI Nomor 116 tahun 1967 tanggal 27 September 1967 tentang penegerian Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sulthan Thaha Saipuddin cabang Kerinci (Tesa Opiyola, 2022).

Lima tahun pasca penegerian fakultas ini, tepatnya setelah keluar Surat Keputusan Menteri Agama No. 69 tahun 1982 bahwa Fakultas Syari'ah yang ada pada lingkungan IAIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi ditingkatkan statusnya dari Fakultas Madya dan berhak menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral. Sehubungan

dengan keluarnya status tersebut bagi IAIN STS Jambi, maka sejak tahun 1982 Fakultas Syari'ah IAIN STS Jambi di Kerinci berubah menjadi Fakultas Syari'ah IAIN STS di Kerinci yang merupakan salah satu fakultas induk dan berada di daerah kabupaten yang berjarak + 450 KM dari IAIN Induk (di Provinsi) dan hanya dapat diakses melalui jalur/transportasi darat dengan waktu tempuh antara 9 sampai 12 jam.

Eksistensi Fakultas-fakultas daerah dalam perkembangannya dihadapkan pada tuntutan perubahan masyarakat dan kebijakan pemerintah dengan tingkat kompleksitas yang hampir sama dengan tuntutan yang dihadapi oleh IAIN induk. Sementara itu, dalam statusnya sebagai fakultas daerah, lembaga ini cenderung terbatas ruang geraknya dalam mengantisipasi tuntutan-tuntutan yang terus berkembang. Disisi lain, kehadiran fakultas daerah juga dapat dipandang sebagai beban tambahan bagi manajemen IAIN induk sendiri. Dengan demikian, merasionalisasikan kelembagaan fakultas dengan menghilangkan duplikasi dan mengembangkan fakultas-fakultas menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) merupakan pilihan kebijakan yang sangat strategis (Panduan Akademik, 2021).

Pada tahun 1997 keluarlah Keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci, Menteri Agama Republik Indonesia

pada tanggal 30 Juni 1997 M, secara resmi melaksanakan Pembukaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri diseluruh Indonesia yang berjumlah 33 lembaga, termasuk meresmikan Fakultas Syari'ah di Kerinci menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci dan diadakan acara serah terima alih status dari Rektor IAIN STS Jambi kepada pejabat sementara (Pjs) Ketua STAIN Kerinci.

Pada tahun pertama menjadi STAIN (1997), telah dibuka program pendidikan profesi Akta IV, pada tahun 1998/1999 dibuka lagi program Pendidikan Akademik S1 Jurusan Tarbiyah, dengan dua Jurusan (PAI dan KI) serta 1 (satu) Program Pendidikan Profesional, yaitu Diploma Dua (D-2).

Pada tahun akademik 1998/1999 STAIN Kerinci sudah memiliki Program Pendidikan Profesi, yaitu Akta IV dan Diploma Dua/D-2 (PGAI dan PGMI) dan 2 (dua) program pendidikan Akademik S1, yaitu:

- a. Jurusan Syari'ah dengan 2 (dua) Program Studi yaitu: Akhwal al-Asyakhsiyah (AS) dan Muamalah (M).
- b. Jurusan Tarbiyah, dengan 2 (dua) Program Studi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kependidikan Islam (KI) (Tesa Opiyola, 2022).

Keadaan ini berjalan sampai tahun 2003, dan pada tahun akademik 2004/2005 pada Jurusan Tarbiyah telah diselenggarakan pula Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa

Inggris, dan pada tahun 2005/2006 dibuka lagi Program Studi Tadris Matematika dan Tadris Biologi, lalu direncanakan pula untuk tahun 2006/2007 akan dibuka Jurusan PGMI/PGSD jenjang pendidikan S-1, akan tetapi tidak dapat terlaksana karena berbagai kendala dan pertimbangan lainnya.

Kemudian sejak tahun 2016 s/d sekarang berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 sebagai hasil dari perjuangan pimpinan, tim/panitia dan *stakeholder* terkait saat itu, status lembaga ini beralih dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

a. Visi

“Unggul dalam Pengkajian dan Pengembangan Keislaman, Sains, Budaya, Seni dan Karakter untuk Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Cerdas, Moderat dan Berakhlak Mulia”.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang memadukan nilai-nilai keIslaman, sains, budaya, seni dan karakter.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang keIslaman, sains, budaya, seni dan karakter serta mempublikasikannya.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian yang berbasis riset untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial budaya dan keagamaan masyarakat.
- 4) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional, regional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Panduan Akademik, 2021).

3. Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang sudah ada sejak tahun akademik 1998/1999 STAIN Kerinci hingga dialihstatuskan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci saat ini. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci merupakan penyelenggara pendidikan dan pengajaran bidang Pendidikan Agama Islam. Jurusan ini sebagai pengembang kegiatan akademik dan keilmuan berupaya mempersiapkan lulusan sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang profesional dan dapat berkiprah dibidang ilmu pendidikan Islam dan umum.

a. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam

1) Visi

Menjadikan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang “unggul, kompetitif, inovatif, dan berkarakter Islami”.

2) Misi

- (a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dalam Pendidikan Agama Islam.
- (b) Menyelenggarakan dan mengembangkan keilmuan Islam secara inovatif dalam bidang penelitian yang bermutu ditingkat nasional dan internasional.
- (c) Menyelenggarakan pelayanan akademik yang transparan dan akuntabel kepada civitas akademika.
- (d) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset dalam pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- (e) Menjalin kerjasama bidang Pendidikan Agama Islam dengan perguruan tinggi lain dan madrasah/sekolah (PAI, 2021).

b. Profil Lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Peneliti bidang Keilmuan Pendidikan Agama Islam.
- 3) Konsultan Pendidikan bidang Agama Islam dan Umum.
- 4) Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi dan/atau SLB Penyuluh Agama Islam.

c. Tenaga Kependidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Ketua Jurusan PAI : Dr. Nuzmi Saferi, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris Jurusan PAI : Ali Marzuki Zebua, M.Pd.

Tabel 4.1 Nama-Nama Dosen Pendidikan Agama Islam

No	Nama Dosen	Pendidikan Terakhir
1	Dr. Muhammad Yusuf, S.Ag, M.Ag	Pendidikan Islam
2	Dr. Hasrinal, M.Pd	Ilmu Pendidikan
3	Drs. Jafni Nawawi, M.Ag	Pendidikan Islam
4	Drs. Darsi, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan Islam
5	Dra. Yatti Fidya, M.Pd	Manajemen Pendidikan Islam
6	Dr. Saaduddin, M.Pd.I	Ilmu Pendidikan
7	Muhammad Alfian, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
8	Indah Herningrum, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
9	Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
10	Ade Putra Hayat, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
11	Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd	Kependidikan
12	Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I	Pendidikan Islam
13	Dr. Suriyadi, S.Ag, S.S, M.Ag	Pendidikan Islam
14	Drs. Masrur, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan Islam
15	Drs. M. Karim, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan Islam
16	Rasmita, S.Ag, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan Islam
17	Albertos Damni, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
18	Ade Candra Gustia, M.Pd	IPS Konsentrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
19	Hedi Rusman, M.A	Ilmu Pendidikan Islam
20	Fardinal, M.Pd	Teknologi Pendidikan
21	Fatnan Asbupel, M.Pd	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Sumber Data: SK Homepage IAIN Kerinci 2022

d. Sarana dan Prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Monitor	1 unit
2	CPU	1 unit
3	Kipas Angin Besi	1 unit
4	Meja kerja	3 buah
5	Kursi kerja	6 buah
6	Lemari loker	2 buah
7	Lemari besi	1 buah
8	Gedung dan bangunan ruang kerja ketua dan sekretaris jurusan	1 ruang

Sumber Data: Sekretariat PAI

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian, hasil pengumpulan data tersebut dideskripsikan dalam BAB IV. Berikut deskripsi dari data penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini, penulis meneliti mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dari kelas A sampai dengan kelas E yang dijadikan sebagai populasi. Kemudian, dari populasi itu diambil sampel sebanyak 35 mahasiswa secara acak dari setiap kelas. Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden

Kelas	Nama	Jenis kelamin
Kelas A	1. Anggi Aryan Saputra	Laki-laki
	2. Muhammad Al Ansori	Laki-laki
	3. Aldi Irawan	Laki-laki
	4. Ajai Nova Dori	Laki-laki
	5. Cintia Junita	Perempuan
	6. Dhuta Surya Akbar	Perempuan
	7. Dhea Oscha Pertiwi	Perempuan
Kelas B	8. Feby Novianda	Perempuan
	9. Indra Govinda	Laki-laki
	10. Firnanda Agustiawan	Laki-laki
	11. Iven Kusnanda	Laki-laki
	12. Efrinandi Saputra	Laki-laki
	13. Fiona Safira Elzetri	Perempuan
	14. Elene Eroza	Perempuan
	15. Hafizah	Perempuan
Kelas C	16. Muhammad Bagas Fadli	Laki-laki
	17. Monika Agustin	Perempuan
	18. Nurul Azura	Perempuan
	19. Moni Febria Sandi	Perempuan
	20. Meisy Rildha	Perempuan
	21. Ola Kemala Putri	Perempuan
	22. Niken Pricilia	Perempuan
Kelas D	23. Ririn Rahmayanti	Perempuan
	24. Padrial Jonata	Laki-laki
	25. Sindi Wahyuni	Perempuan
	26. Hengki Wahyu Fratama	Laki-laki
	27. Rahmat Akbar	Laki-laki
	28. Rahmad Pani Padrian	Laki-laki
Kelas E	29. Olan Fransiska	Laki-laki
	30. Tela Julia Wahyuni	Perempuan
	31. Suci Anggraini	Perempuan
	32. Yola Haraska	Perempuan
	33. Suci Osmoga Dewi	Perempuan
	34. Sri Hermi Nurlita	Perempuan
35. Tifla khairani Fadila	Perempuan	
Jumlah	35 Mahasiswa	

2. Tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci

Butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 pernyataan. Variabel X berjumlah 20 butir pernyataan dan variabel Y berjumlah 21 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya, butir pernyataan dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 90.

Sebelum instrumen ini dijadikan sebagai alat ukur, terlebih dahulu instrumen divalidasi oleh dua orang dosen validator yaitu Bapak Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd. dan Ibu Indah Herningrum, M.Pd. dan hasil validasi instrumen dari validator tersebut dinyatakan valid. Tidak hanya diberhenti disitu, peneliti melanjutkan dengan analisis SPSS uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil uji validitas menyatakan bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* dari keseluruhan pernyataan angket lebih kecil dari pada alfa 0,05 atau 5% dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* dari instrumen variabel pada penelitian ini memiliki nilai lebih besar daripada 0,60. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dari keseluruhan butir pernyataan angket baik variabel X maupun variabel Y dalam kategori valid dan reliabel.

Selanjutnya, pada penjelasan dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 35 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang terdiri dari 20 pernyataan mengenai literasi digital yang

akan diuraikan dalam analisis data. Berikut analisis data pernyataan tentang variabel literasi digital.

a. Indikator Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 1

Soal Nomor 1. Pernyataan angket positif (+) Dalam mendukung kegiatan pembelajaran, Saya menggunakan internet sebagai sumber informasi				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	19	76	54,29%
Setuju	3	16	48	45,71%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	124	100%
Rata-rata			3,54	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 19 responden atau 54,29% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 45,71% menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,54 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 2

Soal Nomor 2. Pernyataan angket positif (+) Saya menggunakan <i>search engine</i> untuk mencari informasi di internet				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	10	40	28,57%
Setuju	3	23	69	65,72%
Tidak Setuju	2	2	4	5,71%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	113	100%
Rata-rata			3,23	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 28,57% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 65,72% menyatakan setuju, 2 responden atau 5,71% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,23 dengan kategori baik.

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 3

Soal Nomor 3. Pernyataan angket positif (+) Saya mengetahui berbagai jenis <i>search engine</i> di internet, seperti <i>Google, Yahoo, Ask, Altavista, Lycos, dan Bing</i>				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	10	40	28,57%
Setuju	3	17	51	48,57%
Tidak Setuju	2	8	16	22,86%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	107	100%
Rata-rata			3,06	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 28,57% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 48,57% menyatakan setuju, 8 responden atau 22,86% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,06 dengan kategori baik.

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 4

Soal Nomor 4. Pernyataan angket negatif (-) Saya tidak dapat menentukan kata kunci (<i>keyword</i>) pencarian yang sesuai dalam mencari informasi di internet				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	2	2	5,71%

Setuju	2	7	14	20%
Tidak Setuju	3	21	63	60%
Sangat Tidak Setuju	4	5	20	14,29%
Jumlah		35	99	100%
Rata-rata			2,83	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden atau 5,71% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 20% menyatakan setuju, 21 responden atau 60% menyatakan tidak setuju dan 5 responden atau 14,29% menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,83 dengan kategori baik.

Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 5

Soal Nomor 5. Pernyataan angket angket positif (+) Saya dapat mencari berbagai informasi melalui <i>google book, google cendekia, google scholar</i>				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	21	84	60%
Setuju	3	12	36	34,29%
Tidak Setuju	2	2	4	5,71%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	124	100%
Rata-rata			3,54	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 responden atau 60% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 34,29% menyatakan setuju, 2 responden atau 5,71% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,54 dengan kategori sangat baik.

Nilai *Grand Mean* dari pencarian di internet (*Internet Searching*) adalah:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,54+3,23+ 3,06+2,83+ 3,54}{5} \\ &= \frac{16,2}{5} = 3,24 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang pencarian di internet dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,24.

b. Indikator Pandu Arah *Hypertext* (*Hypertextual Navigation*)

Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 6

Soal Nomor 6. Pernyataan angket angket Positif (+) Saya memahami fungsi <i>hyperlink</i> (link teks yang berhubungan dengan informasi lain) yang terdapat pada <i>web</i>				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	3	12	8,57%
Setuju	3	21	63	60%
Tidak Setuju	2	11	22	31,43%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	97	100%
Rata-rata			2,77	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 8,57% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 60% menyatakan setuju, 11 responden atau 31,43% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,77 dengan kategori baik.

Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 7

Soal Nomor 7. Pernyataan angket angket Positif (+) Melalui <i>link</i> yang terdapat di halaman <i>website</i> , saya dapat melakukan penelusuran lebih lanjut dalam mencari informasi				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	15	60	42,86%
Setuju	3	18	54	51,43%
Tidak Setuju	2	2	4	5,71%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	118	100%
Rata-rata			3,37	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 15 responden atau 42,86% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 51,43% menyatakan setuju, 2 responden atau 5,71% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,37 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 8

Soal Nomor 8. Pernyataan angket angket Positif (+) <i>Hyperlink</i> (link teks yang berhubungan dengan informasi lain) membantu saya menelusuri informasi				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	10	40	28,57%
Setuju	3	21	63	60%
Tidak Setuju	2	4	8	11,43%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	111	100%
Rata-rata			3,17	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden atau 28,57% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 60% menyatakan setuju, 4 responden atau 11,43% menyatakan tidak

setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,17 dengan kategori baik.

Nilai *Grand Mean* dari pencarian di internet adalah:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{2,77+3,37+3,17}{3} \\ &= \frac{9,31}{3} = 3,10 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang pandu arah hypertext dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,10.

c. Indikator Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 9

Soal Nomor 9. Pernyataan angket angket Negatif (-) Saya tidak dapat membedakan antara <i>website</i> yang memenuhi standar kriteria yang baik dengan yang kurang baik				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	2	2	5,71%
Setuju	2	16	32	45,72%
Tidak Setuju	3	15	45	42,86%
Sangat Tidak Setuju	4	2	8	5,71%
Jumlah		35	87	100%
Rata-rata			2,49	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden atau 5,71% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 45,72% menyatakan setuju, 15 responden atau 42,86% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 2 responden atau 5,71% yang menyatakan

sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,49 dengan kategori tidak baik.

Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 10

Soal Nomor 10. Pernyataan angket angket Positif (+) Saya menelusuri nama pembuat atau penulis informasi yang saya peroleh di internet				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	1	4	2,86%
Setuju	3	24	72	68,56%
Tidak Setuju	2	5	10	14,29%
Sangat Tidak Setuju	1	5	5	14,29%
Jumlah		35	91	100%
Rata-rata			2,6	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 responden atau 2,86% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 68,56% menyatakan setuju, 5 responden atau 14,29% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 5 responden 14,29% yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,6 dengan kategori baik.

Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 11

Soal Nomor 11. Pernyataan angket angket Negatif (-) Informasi terkait pembelajaran yang diperoleh dari internet, tidak saya lengkapi dengan informasi dari sumber maupun buku lainnya				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	5	5	14,29%
Setuju	2	5	10	14,29%
Tidak Setuju	3	18	54	51,42%
Sangat Tidak Setuju	4	7	28	20%
Jumlah		35	97	100%
Rata-rata			2,77	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden atau 14,29% menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 14,29% menyatakan setuju, 18 responden atau 51,42% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 7 responden 20% yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,77 dengan kategori baik.

Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 12

Soal Nomor 12. Pernyataan angket angket Positif (+) Saya membandingkan situs yang menyediakan informasi untuk memperoleh informasi yang akurat				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	15	60	42,86%
Setuju	3	16	48	45,71%
Tidak Setuju	2	4	8	11,43%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	116	100%
Rata-rata			3,31	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 15 responden atau 42,86% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 45,71% menyatakan setuju, 4 responden atau 11,43% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,31 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.16 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 13

Soal Nomor 13. Pernyataan angket angket Negatif (-) Saya tidak memahami perbedaan dari berbagai domain pada <i>website</i> alamat <i>website</i> (seperti: com, ac.id, sch.id, esu, go.id, org)				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	3	3	8,57%

Setuju	2	13	26	37,14%
Tidak Setuju	3	15	45	42,86%
Sangat Tidak Setuju	4	4	16	11,43%
Jumlah		35	90	100%
Rata-rata			2,57	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 8,57% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 37,14% menyatakan setuju, 15 responden atau 42,86% menyatakan tidak setuju dan 4 responden atau 11,43% yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,57 dengan kategori baik.

Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 14

Soal Nomor 14. Pernyataan angket angket Negatif (-) Saya mengunjungi <i>website</i> tanpa mempertimbangkan domain alamat <i>website</i> saat mencari informasi terkait pelajaran				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	3	3	8,57%
Setuju	2	17	34	48,57%
Tidak Setuju	3	12	36	34,29%
Sangat Tidak Setuju	4	3	12	8,57% %
Jumlah		35	85	100%
Rata-rata			2,43	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 8,57% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 48,57% menyatakan setuju, 12 responden atau 34,29% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 8,57% yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,43 dengan kategori tidak baik.

Adapun nilai *Grand Mean* dari pencarian di internet adalah:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{2,48+2,6+2,77+3,31+2,57+2,43}{6} \\ &= \frac{16,16}{6} = 2,69 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang evaluasi konten informasi dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 2,69.

d. Indikator Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Tabel 4.18 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 15

Soal Nomor 15. Pernyataan angket angket Positif (+) Saya meringkas informasi dari internet kedalam berbagai format seperti tulisan, audio dan video				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	6	24	17,14%
Setuju	3	22	66	62,86%
Tidak Setuju	2	7	14	20%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	104	100%
Rata-rata			2,97	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden 17,14% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 62,86% menyatakan setuju, 7 responden atau 20% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,97 dengan kategori baik.

Tabel 4.19 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 16

Soal Nomor 16. Pernyataan angket angket Negatif (-) Saya tidak mengaktifkan pemberitahuan (<i>notification</i>) untuk memperoleh informasi terbaru dari internet				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	4	4	11,43%
Setuju	2	13	26	37,14%
Tidak Setuju	3	16	48	45,72%
Sangat Tidak Setuju	4	2	8	5,71%
Jumlah		35	86	100%
Rata-rata			2,46	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden 11,43% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 37,14% menyatakan setuju, 16 responden atau 45,72% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 5,71% menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,46 dengan kategori tidak baik.

Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 17

Soal Nomor 17. Pernyataan angket angket Positif (+) Saya mencantumkan sumber ketika mengutip teori terkait pelajaran yang diperoleh dari internet				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	18	72	51,43%
Setuju	3	14	42	40%
Tidak Setuju	2	3	6	8,57%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	120	100%
Rata-rata			3,43	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 18 responden 51,43% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 40% menyatakan setuju, 3 responden atau 8,57%, menyatakan tidak setuju

dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,43 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.21 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 18

Soal Nomor 18. Pernyataan angket angket Negatif (-) Informasi yang diperoleh dari internet, langsung saya gunakan tanpa menganalisisnya terlebih dahulu				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	0	0	0%
Setuju	2	7	14	20%
Tidak Setuju	3	18	54	51,43%
Sangat Tidak Setuju	4	10	40	28,57%
Jumlah		35	108	100%
Rata-rata			3,09	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju, responden menyatakan setuju sebanyak 7 responden atau 20%, 18 responden atau 51,43% menyatakan tidak setuju dan 10 responden atau 28,57% menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,09 dengan kategori baik.

Tabel 4.22 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 19

Soal Nomor 19. Pernyataan angket angket Negatif (-) Informasi yang saya peroleh dari internet tidak saya bandingkan dengan berbagai media dalam memperoleh kebenaran informasi tersebut				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	1	2	2	5,71%
Setuju	2	9	18	25,72%
Tidak Setuju	3	17	51	48,57%
Sangat Tidak Setuju	4	7	28	20%

Jumlah		35	99	100%
Rata-rata			2,83	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 2 responden atau 5,71% yang menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 25,72% menyatakan setuju, 17 responden atau 48,57% menyatakan tidak setuju dan 7 responden atau 20% menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 2,83 dengan kategori baik.

Tabel 4.23 Hasil Rekapitulasi Pernyataan Nomor 20

Soal Nomor 20. Pernyataan angket angket Positif (+) Dalam memenuhi kebutuhan informasi, saya menjadikan dokumen elektronik (artikel ilmiah, jurnal dan hasil penelitian) sebagai referensi				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
Sangat Setuju	4	21	84	60%
Setuju	3	12	36	34,29%
Tidak Setuju	2	2	4	5,71%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		35	124	100%
Rata-rata			3,54	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 21 responden atau 60% yang menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 34,29% menyatakan setuju, 2 responden atau 5,71% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Adapun nilai *Mean* yang didapatkan adalah sebesar 3,54 dengan kategori sangat baik.

Nilai *Grand Mean* dari pencarian di internet adalah:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (GM)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{2,97+2,46+3,43+3,09+2,83+3,54}{6} \\ &= \frac{18,32}{6} = 3,05 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang penyusunan pengetahuan dikatakan baik dengan nilai *Grand Mean* nya sebesar 3,05.

Jadi, keseluruhan *Grand Mean* dari tingkat literasi digital adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean total} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}} \\ &= \frac{3,24+3,10+2,69+3,05}{4} \\ &= \frac{12,08}{4} = 3,02 \end{aligned}$$

Dari perhitungan *Grand Mean* diatas menunjukkan secara keseluruhan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,02.

3. Efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci

a. Keabsahan Data

1) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Digital (X) dan Variabel Pencarian Informasi (Y)

a) Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital (X)

Dari tabel hasil analisis *Output SPSS Correlations* terlihat nilai R hitung atau nilai validitas pada kolom *pearson correlation* yang didapatkan dengan rumus korelasi product moment. Sedangkan pada kolom *Sig. (2-tailed)*, terlihat bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* dari keseluruhan pernyataan angket lebih kecil dari pada alfa 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir angket variabel literasi digital dalam kategori valid dan dapat digunakan untuk menjadi instrumen dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya tabel hasil analisis *Output SPSS Correlations* dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 95.

b) Hasil Uji Validitas Variabel Pencarian Informasi (Y)

Dari tabel hasil analisis *Output SPSS Correlations* terlihat nilai R hitung atau nilai validitas pada kolom *pearson correlation* yang didapatkan dengan rumus

korelasi product moment. Sedangkan pada kolom *Sig. (2-tailed)*, terlihat bahwa nilai *Sig. (2 tailed)* dari keseluruhan pernyataan angket lebih kecil dari pada alfa 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir angket variabel pencarian informasi dalam kategori valid dan dapat digunakan untuk menjadi instrument dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya tabel hasil analisis *Output SPSS Correlations* dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 96.

2) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Literasi Digital (X) dan Variabel Pencarian Informasi (Y)

a) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Literasi Digital (X)

Tabel 4.24 Output Reliabelitas Variabel Literasi Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	20

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari instrumen variabel pada penelitian ini memiliki nilai lebih besar daripada 0,60. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel literasi digital adalah reliabel.

b) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pencarian Informasi (Y)

Tabel 4.25 Output Reliabilitas Variabel Pencarian Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	21

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari instrumen variabel pada penelitian ini memiliki nilai lebih besar daripada 0,60. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel pencarian informasi adalah reliabel.

b. Uji Prasyarat Sebelum Melakukan Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T

1) Hasil Uji Normalitas Instrumen Variabel Literasi Digital (X) dan Variabel Pencarian Informasi (Y)

Tabel 4.26 Output Normalitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		LITERASI DIGITAL	PENCARIAN INFORMASI
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	60.00	63.14
	Std. Deviation	6.673	6.358
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.101	.080
	Positive	.074	.080
	Negative	-.101	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.600	.476

Asymp. Sig. (2-tailed)	.864	.977
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabulasi data hasil normalitas diatas pada tabel terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* literasi digital (0,864) maupun pencarian informasi (0,977) lebih dari 0,05 maka kedua variabel berasal dari data yang berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas Instrumen Variabel Literasi Digital (X) dan Variabel Pencarian Informasi (Y)

Tabel 4.27 Output Homogenitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y

Test of Homogeneity of Variances

TOTAL_SKOR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.308	1	68	.581

Dari tabel diatas diketahui uji homogenitas varians pada kolom "*levене statistic*" dengan taraf signifikansi 0,581 > daripada alfa 0,05. Maka dapat disimpulkan data dari kedua variabel berasal dari data yang homogen.

c. Pengujian Hipotesis dengan Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T dan Uji F

Setelah didapatkan hasil uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya barulah dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan teknik Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T dan Uji F.

1) Hasil Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T

Tabel 4.28 Output Uji T

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
EFEKTIVITAS	Equal variances assumed	.308	.581	-2.017	68	.048	-3.143	1.558	-6.252	-.034
	Equal variances not assumed			-2.017	67.841	.048	-3.143	1.558	-6.252	-.034

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,048 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2) Hasil Uji F

Tabel 4.29 Output Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	710.283	1	710.283	35.300	.000 ^a
Residual	664.002	33	20.121		
Total	1374.286	34			

a. Predictors: (Constant),
LITERASI_DIGITAL

b. Dependent Variable: PENCARIAN_INFORMASI

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 35.300 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai Ftabel 4,13. Oleh karena nilai Fhitung 35.300 > 4,13 nilai Ftabel dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi digital secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencarian informasi.

Setelah didapatkan hasil Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T dan Uji F, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X literasi digital efektif terhadap variabel Y pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.30 Output Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.502	4.486

a. Predictors: (Constant), LITERASI_DIGITAL

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh (R) yaitu sebesar 0,719. Kemudian koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,517. Ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital (variabel bebas) terhadap variabel pencarian informasi (variabel terikat) adalah sebesar 51%. Sehingga sebanyak 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital terkait dengan pencarian di internet, pandu arah *hypertext*, evaluasi konten informasi dan penyusunan pengetahuan serta bagaimana efektivitas literasi digital terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa pendidikan agama Islam di IAIN Kerinci. Pada penelitian ini peneliti melibatkan 35 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sebelum angket disebarakan kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji validasi yang dinilai oleh dua orang validator. Setelah validator menyatakan valid, kemudian angket disebarakan kepada 35

responden, yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak dari anggota populasi. Kemudian, untuk menguatkan instrumen pengukuran maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Penyebaran angket menggunakan skala *likert* yang memiliki 4 point. Pernyataan angket positif yaitu, sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Sedangkan pernyataan angket negatif, yaitu sangat setuju dengan skor 1, setuju dengan skor 2, tidak setuju dengan skor 3 dan sangat tidak setuju dengan skor 4. Data penelitian memiliki dua variabel yaitu literasi digital (X) dan pencarian informasi (Y). Pada variabel X terdiri dari 4 indikator yang terbagi menjadi 20 pernyataan, sedangkan variabel Y terdiri dari 8 indikator yang terbagi menjadi 21 pernyataan. Data yang telah diperoleh dimasukkan kedalam Microsoft Excel. Kemudian data di analisis dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

1. Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 di IAIN Kerinci

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis deskriptif untuk melihat tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci yang terkait dengan tingkat pencarian di internet dikategori baik dengan skor nilai 3,24, tingkat panduan arah *hypertext* dikategori baik dengan skor nilai 3,10, tingkat evaluasi

konten informasi dikategori baik dengan skor nilai 2,69 dan tingkat penyusunan pengetahuan dikategori baik dengan skor nilai 3,05. Dari perhitungan diatas, didapatkan keseluruhan rata-rata literasi digital yaitu 3,02. Dengan kata lain hasil rata-rata 3,02 tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci dalam kategori baik.

2. Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dari tabulasi data hasil normalitas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* literasi digital (0,864) maupun pencarian informasi (0,977) lebih dari 0,05. Kemudian, uji homogenitas pada kedua variabel tersebut dinyatakan homogen, hal ini dibuktikan bahwa taraf signifikansi kedua variabel (0,581) lebih besar daripada alfa 0,05.

Setelah memenuhi uji prasyarat maka dilanjutkan pengujian hipotesis dengan teknik Uji Independen Sampel T-Tes atau Uji T dan Uji F. Dari hasil Uji Independen Sampel T-Tes didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,048 lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh literasi digital terhadap pencarian informasi

sebagai referensi makalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Selanjutnya, uji F didapatkan nilai Fhitung sebesar 35.300 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai Ftabel 4,13. Oleh karena nilai Fhitung (35.300) lebih besar daripada nilai Ftabel (4,13) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi digital secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencarian informasi.

Kemudian untuk mengetahui besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dianalisis menggunakan uji koefisien determinasi. Dari hasil analisis uji koefisien determinasi terlihat besarnya pengaruh (R) yaitu sebesar 0,719. Kemudian koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,517. Ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital (variabel bebas) terhadap variabel pencarian informasi (variabel terikat) adalah sebesar 51%. Sehingga sebanyak 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Setelah mengetahui bahwa literasi digital berpengaruh terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah, maka dapat diartikan bahwa kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh setiap mahasiswa berpengaruh efektif terhadap pencarian informasi sebagai referensi

makalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan ahli yaitu Paul Gilster dalam Lankshear & Knobel (2008) yang menyatakan bahwa ada dua point penting literasi digital yang merupakan inti dari konsep cerdas informasi yaitu bagaimana lingkungan digital telah memberikan perubahan (revolusi) tidak hanya pencarian informasi, tetapi juga perilaku penanganan informasi dan menyarankan bahwa keterampilan teknis mungkin kurang penting dari pada pandangan yang membedakan tentang apa yang ditemukan di internet. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital memberikan efektivitas terhadap pencarian informasi.

Hal senada juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafidhah (2020) dengan judul “Pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa angkatan 2016 UIN Ar-Raniry Banda Aceh” menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 17082.644. Dari persamaan tersebut terdapat nilai Fhitung sebesar 1015.840. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1015.840 > 3.85$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi (H_a) di terima. Literasi digital dipengaruhi sebesar 64.1% terhadap tingkat

perilaku pencarian informasi, sedangkan sisanya sebesar 35.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Irmawarni (2022) dengan judul “Hubungan Literasi Digital Terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Ilmiah di Internet Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar” menunjukkan adanya hubungan sangat kuat antara literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi product moment, bahwa besar koefisien korelasi antara variabel literasi digital (X) dan perilaku penelusuran informasi (Y) memperoleh hasil sebesar 0,824 pada interval koefisien antara 0,801,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dengan arah pengaruh positif karena nilai r menunjukkan angka positif. Selanjutnya berdasarkan hasil uji regresi sederhana untuk variabel X dan variabel Y diperoleh persamaan $Y = 18,010 + 1,438X$ dan R Square sebesar 0,68 berarti bahwa hubungan literasi digital terhadap perilaku penelusuran informasi sebesar 68%.

Berdasarkan pernyataan ahli dan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menjadi penguat dari hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kerinci yang menunjukkan adanya pengaruh literasi digital terhadap pencarian informasi. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai

pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,048 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Selanjutnya hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 35.300 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} 4,13. Oleh karena nilai F_{hitung} 35.300 > 4,13 nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dilihat bahwa besarnya pengaruh (R) yaitu sebesar 0,719. Kemudian koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,517. Ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital (variabel bebas) terhadap variabel penelusuran informasi (variabel terikat) adalah sebesar 51%. Sehingga sebanyak 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis deskriptif setiap indikator literasi digital, didapatkan hasil perhitungan rata-rata tingkat pencarian di internet diperoleh skor 3,24 dengan kategori baik, pandu arah *hipertext* diperoleh skor 3,10 dengan kategori baik, evaluasi konten informasi diperoleh skor 2,69 dengan kategori baik dan penyusunan pengetahuan diperoleh skor 3,05 dengan kategori baik. Kemudian, hasil perhitungan keseluruhan rata-rata tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 di IAIN Kerinci diperoleh skor 3,02 dengan kategori baik.
2. Dari hasil uji hipotesis yang memenuhi persyaratan analisis, baik itu uji normalitas maupun uji homogenitas diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain literasi digital berpengaruh efektif terhadap pencarian informasi sebagai referensi makalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak yang dianggap memiliki hubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pihak jurusan Pendidikan Agama Islam lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan baik berupa seminar atau membuat

program kelas literasi digital agar mahasiswa lebih paham dalam menelusuri informasi-informasi dalam bentuk digital.

2. Diharapkan bagi mahasiswa, agar lebih memahami lagi bagaimana melakukan pencarian informasi dengan menerapkan literasi digital dalam proses penyelesaian masalah di perkuliahan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur terhadap literasi digital yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermanfaat dengan menghasilkan karya-karya ilmiah yang terbaik.



BIBLIOGRAFI

- Abadi, Y., Marzuki, D. S., Ramadhani, S., Fajrin, M. Al, Pebrianti, A., Juliarti, R. E., & Afiifah. (2021). *Efektivitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Makassar* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Akbar, M. F., & Anggaraeni, F. D. (2017). Teknologi dalam Pendidikan: Literasi Digital dan Self Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi. *Jurnal Indigenous*, 2(1), 28–38. <https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/4458/3328>
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. siwi, Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. O., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawanti (ed.); 1st ed.). Pradina Pustaka.
- Angrayni, L., & Yusliati. (2018). *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Astuti, D. I. (2016). *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016* [Universitas Negeri Yogyakarta]. https://eprints.uny.ac.id/31851/1/SKRIPSI_FULL_12803241031_DANTI_INDRI_ASTUTI.pdf

- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (1st ed.). ALFABETA, cv.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifa (ed.); 1st ed.). Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bunga Sari Fatmawati (ed.); 1st ed.). Sinar Grafika Offset.
- Fauziah, S. (2021). *Monograf Efektivitas E-Learning Berbantu Edmodo Terhadap hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa* (G. Pranowo (ed.); 1st ed.). Lakeisha (Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019).
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Hafidhah, N. (2020). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016* [UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10905/>
- Hardani, & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed., Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Irmawarni. (2022). *Hubungan Literasi Digital Terhadap Perilaku Penelusuran Informasi Ilmiah di Internet oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Batusangkar* [IAIN Batu Sangkar]. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24901>
- Juhaidi, A., & Syawqi, A. (2016). *Perilaku Pencarian informasi (Information Seeking Behavior) Guru Besar IAIN Antasari Banjarmasin*. IAIN Antasari

Banjarmasin.

Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. In L. A. Mayani (Ed.), *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOrsw_mvhiVL0afeRXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZANEMTEyNV8xBHNiYwNzcg--/RV=2/RE=1660488384/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fgl.kemdikbud.go.id%2Fglnsite%2Fwp-content%2Fuploads%2F2017%2F10%2Fliterasi-DIGITAL.pdf/RK=2/RS=CwWO41

Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>

Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjwLmv_NiIYcJ9B1XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZANEMTEyNV8xBHNiYwNzcg--/RV=2/RE=1660170343/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal.umy.ac.id%2Findex.php%2Fjkm%2Farticle%2Fview%2F2069/RK=2/RS=81QU2oK5sxo7ghZTIIsrFj4EtGCI-

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Lankshear, C., & Knobel, M. (2008). *Digital Literacies*. Peter Lang.

Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital.

Seorang Pustakawan Blogger.
<https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html>

Melani, S. (2019). *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap pencarian Informasi* [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara].
[http://repository.uinsu.ac.id/11345/1/Sri Melani%2C S.I.P.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/11345/1/Sri%20Melani%2C%20S.I.P.pdf)

Montebello, V. (2016). Digital Literacy in Post-certification Healthcare Education. *Journal of Perspectives in Applied Academic Practice*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.14297/jpaap.v4i1.185>

Mulyono, H., & Halim, N. (2015). Literasi Informasi Dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, dan Integrasi Dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2), 313–329. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v22i2.30>

Mustofa, & Budiawati, H. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1). <https://www.mendeley.com/catalogue/28a5fad9-f381-3758-8ba8-b41b8b447404/>

Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>

Nur, M. (2019). Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Bandung. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 5(1), 1–27. <https://doi.org/10.18784/smart.v5i1.745>

- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16737>
- PAI, J. (2021). *Visi dan Misi Jurusan PAI*. 2021. <https://paiiainkerinci.wordpress.com/2021/04/20/visi-dan-misi-2/>
- Paramita, R. W. D., Noviansyah Rizal, & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Penyusun, T. (2021). *PANDUAN AKADEMIK 2021/2022*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. <http://www.iainkerinci.ac.id/id/read/480/buku-panduan-akademik-iain-kerinci-20212022>
- Purwanza, S. W., Wadhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekti, S. P., Fadlillah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (A. Munandar (ed.)). Mudia Sains Indonesia.
- Rizal, C., Rasyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., Rahajeng, E., Aloysius, F., Irawan, J. D., Muflihah, Y., & Asari, A. (2022). *Literasi Digital* (A. Yanto (ed.); 1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rodin, R. (2020). *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya* (S. Nurachma (ed.); 1st ed.). PT. rajagrafindo Persada.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait

Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>

Sari, E. D. K., Rosadi, M., Nur, M., & Bahri, S. (2020). Literasi Keagamaan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* (Vol 3, No. 1, April 2020), 3(1), 1–32. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/20/16>

Shobirin, M. S. hafizh, Safii, M., & Roekhan. (2020). *Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial* (M. Salmanudin, H. Shobirin, M. Safii, & Roekhan (eds.); 1st ed.). RFM Pramedia.

Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish.

Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian* (E. Mulyatiningsih (ed.); 12th ed.). Cv Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (21st ed.). ALFABETA, cv.

Suharno. (2021). *Panduan Penulisan Analisis, tanggapan, Permohonan dan karya Ilmiah di Bidang Perpajakan*. PT. Edukasi Insan Cerdas.

Suharyat, Y. (2022). *Model Pengembanagan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan islam* (Ibnu Muthi (ed.); 1st ed.). Lakeisha.

Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. <https://journal.uui.ac.id/Buletin->

Perpustakaan/article/view/17799

Sutiarso, S. (2017). Mengembangkan Pola Berpikir Matematis Siswa Di Era Society 5.0. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–8. http://repository.lppm.unila.ac.id/15111/1/Artikel_Sugeng_Sutiarso_SEMNAS_FKIP_2019.pdf

Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (2nd ed.). ALFABETA, cv.

Tesa Opiyola. (2022). *ANALISIS ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH MAHASISWI BERDASARKAN TAFSIRAL-MISBAH AL-QUR'AN SURAT AL-AHZAB AYAT 59 PADA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTIK IAIN KERINCI* (Issue July). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

UIS. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skill for Indicator 4.4.2. In *UNESCO Institute for Statistics* (Issue 51). UNESCO Institute for Statistic. <http://uis.unesco.org/sites/default/files/documents/ip51-global-framework-reference-digital-literacy-skills-2018-en.pdf>

Una, M. (2021). *Laporan Analisis Angket Bimbingan dan Konseling* (Guepedia (ed.); 1st ed.). Guepedia.

Wahyudi, P. I. H. (2017). Pentingnya Keterampilan Digital Literasi Bagi Pustakawan. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 187–195. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a6>

WEF. (2015). New Vision for Education Unlocking the Potential of Technology. In *AIP Conference Proceedings*. World Economic Forum.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Observasi Awal

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Dalam mencari informasi di internet, saya menggunakan <i>search engine</i>		
2	Dalam membatasi jenis file yang dicari diinternet, saya menambahkan format tulisan pdf., doc., atau ppt pada kata kunci pencarian		
3	Saya memahami perbedaan dari berbagai domain pada <i>website</i> alamat <i>website</i> (seperti: com, ac.id, sch.id, esu, go.id, org)		
4	Dalam mencari referensi tugas makalah, saya selalu mengakses google book di internet		
5	Dalam mencari informasi di internet, saya dapat menentukan kata kunci pencarian yang sesuai		
6	Saya memahami fungsi <i>hyperlink</i> (link teks yang berhubungan dengan informasi lain) yang terdapat pada <i>web</i>		
7	Informasi yang diperoleh dari internet, saya bandingkan dengan beberapa informasi yang terkait dihalaman <i>web</i> lainnya yang saya kunjungi		
8	Saya selalu mengakses <i>google cendekia</i> dan <i>google scholar</i> untuk mendapatkan referensi dalam penulisan makalah		
9	Informasi yang didapatkan dari internet, langsung saya jadikan sebagai bahan penulisan makalah tanpa melakukan <i>crossceck</i> terlebih dahulu		
10	Saya memperhatikan pihak pembuat atau penulis informasi di internet		

K E R I N C I

Lampiran 2. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL
TERHADAP PENCARIAN INFORMASI SEBAGAI REFERENSI
MAKALAH MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN
KERINCI**

A. Identitas Responden

Nama :
Semester/Kelas :
Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan saudara/i hanya digunakan untuk penelitian saja. Hasil jawaban saudara/i tidak akan merugikan saudara/i. Saudara/i harus memberikan jawaban yang sesungguhnya bukan yang seharusnya tanpa ada nomor yang terlewatkan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti!
3. Berilah tanda *checklist* (√) untuk setiap jawaban pada kolom yang disediakan.
4. Pedoman pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Skala 4 Tingkat	Pernyataan Angket	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

C. Bagian I**Literasi Digital (X)**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Pencarian di Internet (<i>Internet Searching</i>)					
1	Dalam mendukung kegiatan pembelajaran, Saya menggunakan internet sebagai sumber				

	informasi				
2	Saya menggunakan <i>search engine</i> untuk mencari informasi di internet				
3	Saya mengetahui berbagai jenis <i>search engine</i> di internet, seperti <i>Google, Yahoo, Ask, Altavista, Lycos, dan Bing</i>				
4	Saya tidak dapat menentukan kata kunci (<i>keyword</i>) pencarian yang sesuai dalam mencari informasi di internet				
5	Saya dapat mencari berbagai informasi melalui <i>google book, google cendekia, google scholar</i>				
Pandu Arah Hypertext (<i>Hypertextual Navigation</i>)					
6	Saya memahami fungsi <i>hyperlink</i> (link teks yang berhubungan dengan informasi lain) yang terdapat pada <i>web</i>				
7	Melalui <i>link</i> yang terdapat di halaman <i>website</i> , saya dapat melakukan penelusuran lebih lanjut dalam mencari informasi				
8	<i>Hyperlink</i> (link teks yang berhubungan dengan informasi lain) membantu saya menelusuri informasi				
Evaluasi Konten Informasi (<i>Content Evaluation</i>)					
9	Saya tidak dapat membedakan antara <i>website</i> yang memenuhi standar kriteria yang baik dengan yang kurang baik				
10	Saya menelusuri nama pembuat atau penulis informasi yang saya peroleh di internet				
11	Informasi terkait pembelajaran yang diperoleh dari internet, tidak saya lengkapi dengan informasi dari sumber maupun buku lainnya				
12	Saya membandingkan situs yang menyediakan informasi untuk memperoleh informasi yang akurat				
13	Saya tidak memahami perbedaan dari berbagai domain pada <i>website</i> alamat <i>website</i> (seperti: <i>com, ac.id, sch.id, esu, go.id, org</i>)				
14	Saya mengunjungi <i>website</i> tanpa mempertimbangkan domain alamat <i>website</i> saat mencari informasi terkait pelajaran				
Penyusunan Pengetahuan (<i>Knowledge Assembly</i>)					
15	Saya meringkas informasi dari internet kedalam berbagai format seperti tulisan, audio dan video				
16	Saya tidak mengaktifkan pemberitahuan				

	(<i>notification</i>) untuk memperoleh informasi terbaru dari internet				
17	Saya mencantumkan sumber ketika mengutip teori terkait pelajaran yang diperoleh dari internet				
18	Informasi yang diperoleh dari internet, langsung saya gunakan tanpa menganalisisnya terlebih dahulu				
19	Informasi yang saya peroleh dari internet tidak saya bandingkan dengan berbagai media dalam memperoleh kebenaran informasi tersebut				
20	Dalam memenuhi kebutuhan informasi, saya menjadikan dokumen elektronik (artikel ilmiah, jurnal dan hasil penelitian) sebagai referensi				
JUMLAH					

D. Bagian II

Pencarian Informasi (Y)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Memulai (<i>Starting</i>)					
1	Saya tidak menentukan subjek informasi yang saya butuhkan sebelum mencari informasi				
2	Saya mencari informasi di internet langsung pada sumber jurnal/ <i>database jurnal online</i>				
Menemukan (<i>Chaining</i>)					
3	Saya tidak memperhatikan hasil indek berdasarkan kata kunci yang saya ketikkan pada mesin pencari				
4	Saya mengetahui sumber-sumber informasi elektronik (jurnal, <i>database online jurnal</i> , <i>website</i> , media sosial, portal berita, blog, dll)				
Menelusuri (<i>Browsing</i>)					
5	Saya merumuskan kebutuhan informasi dalam bentuk kata kunci (<i>keyword</i>)				
6	Saya tidak menambahkan format tulisan pdf., doc., atau ppt pada kata kunci pencarian sebagai pembatasan jenis file yang dicari				
7	Saya mencari informasi di <i>repository</i> perpustakaan kampus-kampus yang ada di				

	internet				
8	Saya selalu mencari referensi tugas makalah dari <i>google book</i> di internet				
9	Saya selalu mencari referensi tugas makalah dari <i>google scholar/cendekia</i> di internet				
10	Saya menggunakan <i>google</i> sebagai titik akses penelusuran				
Membedakan (<i>Differentiating</i>)					
11	Saya mampu memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan saya				
12	Saya tidak membandingkan hasil informasi yang diperoleh berdasarkan topik yang dicari				
Memperhatikan (<i>Monitoring</i>)					
13	Saya memperhatikan informasi yang saya dapatkan <i>uptodate</i> atau tidak				
14	Saya tidak memperhatikan pihak pembuat atau penulis informasi di internet				
15	Jika belum mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, saya akan mencari kembali sampai dapat menemukan informasi tersebut				
16	Saya tidak memperhatikan informasi yang ditampilkan dari hasil pencarian cocok dengan kata kunci yang saya masukkan				
Mengidentifikasi (<i>Extracting</i>)					
17	Informasi yang telah saya dapatkan lebih banyak mengenai materi perkuliahan				
18	Saya mendiskusikan informasi yang didapatkan kepada teman atau dosen				
Memeriksa (<i>Verifying</i>)					
19	Saya melakukan <i>crosscheck</i> informasi yang telah saya dapatkan dari internet				
20	Saya tidak membandingkan informasi yang saya dapat dari beberapa halaman <i>web</i> yang saya kunjungi				
Selesai (<i>Ending</i>)					
21	Saya membagikan pengetahuan yang didapatkan kepada teman yang lain				
JUMLAH					

Lampiran 3. Output Uji Validitas Variabel X

Correlations																						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Y
Y	Pears on Correlation	.410	.387	.352	.448	.455	.442	.420	.364	.427	.535	.501	.391	.628	.419	.421	.644	.491	.565	.686	.512	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.022	.038	.007	.006	.008	.012	.032	.011	.001	.002	.020	.000	.012	.012	.000	.003	.000	.000	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Output Uji Validitas Variabel Y

Correlations																							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Y
Y	Pears on Corre lation	.60 4	.65 8	.38 3	.414	.431	.465	.378	.499	.502	.469	.408	.361	.510	.433	.579	.422	.440	.533	.404	.434	.395	1
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.02 3	.013	.010	.005	.025	.002	.002	.004	.015	.033	.002	.009	.000	.012	.008	.001	.016	.009	.019	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Data Mentah Validitas Variabel X

No Resp .	Nomor Butir Angket Variabel X																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3	2	2	4	3	1	3	4	2	3	53
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	71
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	68
5	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	54
6	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	4	3	2	3	2	4	3	3	4	59
7	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	71
8	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	1	4	4	2	4	2	2	4	4	4	59
9	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	68
10	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
11	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	58
12	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	63
13	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	3	2	4	1	4	2	2	4	60
14	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	4	56
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
16	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	1	4	2	2	4	4	4	4	62
17	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	49
18	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	61

19	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	50
20	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	66
21	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	66
22	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	63
23	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	66
24	4	3	3	2	4	2	4	3	1	2	2	4	2	1	3	1	4	2	1	3	51
25	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	56
26	4	4	3	1	4	3	3	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	4	48
27	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	59
28	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72
29	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	58
30	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	49
31	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57
32	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	1	2	3	4	2	1	3	54
33	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	66
34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
35	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	69
JML	124	113	107	99	124	97	118	111	87	91	97	116	90	85	104	86	120	108	99	124	2100

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

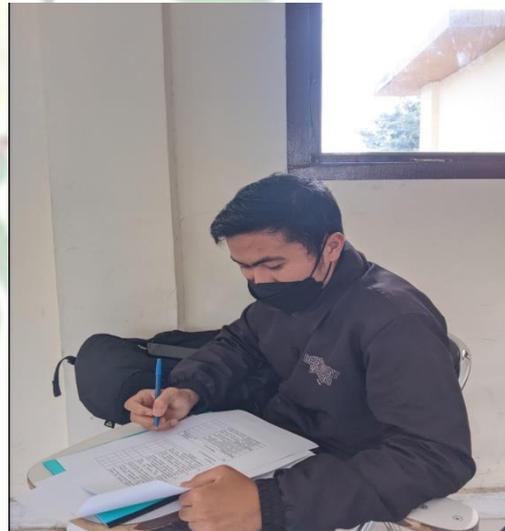
Lampiran 6. Data Mentah Validitas Variabel Y

No Resp.	Nomor Butir Angket Variabel Y																				Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	46
2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	61
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	73
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	61
6	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	62
7	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
8	1	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	63
9	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	74
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
11	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	66
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
13	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	69
14	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	4	63
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
16	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	60
17	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	56
18	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	67
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	57

20	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	74
21	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	4	66
22	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	65
23	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	70
24	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	1	4	63
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
26	2	2	1	3	3	1	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	1	56
27	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
28	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	71
29	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	53
30	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
31	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	58
32	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	2	3	58
33	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	71
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60
35	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
JML	97	112	100	114	102	92	103	104	116	107	110	96	108	98	121	95	109	108	105	102	111	2210

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 8. Surat Persetujuan Validator Instrumen

Hal: Surat persetujuan validator instrumen

Berdasarkan surat permohonan instrumen yang diajukan mahasiswa

Nama : Yonisa Levia

NIM : 1910201124

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

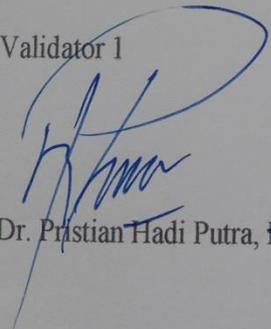
Judul : "Efektivitas literasi digital terhadap Pencarian Informasi Sebagai referensi makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci"

Setelah melakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai penuh, November 2022

Validator 1


Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd.

Validator 2



Indah Herningrum, M.Pd.

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit,
Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax (0748) 22114, Kode Pos.37112,
Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/1982 /2022 08 November 2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Kerinci
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : **Yonisa Levia**
NIM : 1910201124
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **09 November 2022 s.d 09 Januari 2023**.





Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

Shot on Y30
AI Quad Camera

Lampiran 10. Surat Telah Melaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
 Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112
 Web : Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: In.31/PP.01.1/S1/J1.1/ 2023.

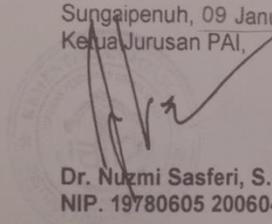
Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan PAI FTIK IAIN Kerinci menerangkan bahwa:

Nama	: Yonisa Levia
Tempat/Tgl Lahir	: Senimpik/24 November 2000
NIM	: 1910201124
Program studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi	: IAIN Kerinci
Alamat	: Kabupaten Kerinci

adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di Jurusan PAI FTIK IAIN Kerinci terhitung mulai tanggal 09 November s/d 09 Januari 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:
 "Efektivitas Literasi Digital Terhadap Pencarian Informasi Sebagai Referensi Makalah Mahasiswa PAI di IAIN Kerinci".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungaienuh, 09 Januari 2023
 Ketua Jurusan PAI,



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780605 200604 1 001

Shot on Y30
 AI Quad Camera

Lampiran 11. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/588/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | |
|------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Saaduddin, M.PdI. |
| NIP | : 196608092000031001 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina /IVa |
| Jabatan | : Lektor Kepala |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Muhammad Alfian, M. Pd |
| NIP | : 199112022018011002 |
| Pangkat/Golongan | : Penata /IIIc |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | |
|---------------|---|
| Mahasiswa | : Yonisa Levia |
| NIM | : 1910201124 |
| Fakultas | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Judul Skripsi | : Literasi Digital Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : Agustus 2022



Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

Lampiran 12. Surat Keputusan Penunjukan Tim Penguji Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesair Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web.ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 Nomor : 124/2022 Tahun 2022

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Memimbang	: a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa. b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	: 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaer IAIN Kerinci. 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci. 8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
Memperhatikan	Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

MEMUTUSKAN

Menetapkan	: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.
Pertama	: Menunjuk dan mengangkat Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa: Pembimbing : 1. Dr. Saaduddin, M.Pd. : 2. Muhammad Alfian, M. Pd Pembahas : 1. Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd. : 2. Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd

Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:

Nama	: Yonisa Levia
NIM	: 1910201124
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Skripsi	: Literasi Digital Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
 PADA TANGGAL : 12 Oktober 2022


 Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Shot on Y30
 AI Quad Camera
 1. Tim Pembahas
 2. Tim Pembahas
 3. Arsip

Riwayat Hidup Penulis

A. KETERANGAN DIRI

1. Nama : Yonisa Levia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Senimpik, 24 November 2000
3. NIM : 1910201124
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Alamat : Desa Senimpik, Kecamatan Siulak Mukai
7. Riwayat Pendidikan : 1. SD 122/III M. Tengah lulus tahun 2013
2. SMP Negeri 5 Kerinci lulus tahun 2016
3. SMA Negeri 4 Kerinci lulus tahun 2019

B. KETERANGAN KELUARGA

1. Nama Ayah : Sawal Afrita
2. Nama Ibu : Lefra Yanti
3. Alamat : Desa Senimpik, Kecamatan Siulak Mukai

Kerinci, 2022
Yang Membuat

Yonisa Levia
NIM. 1910201124

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI